DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SRAGEN

Profile Perkembangan KEPENDUDUKAN

Kabupaten Sragen 2023

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen Tahun 2023 berisi mengenai data dan informasi Kependudukan Kabupaten sragen yang dianalisis secara sederhana agar pengguna dapat memahami kondisi perkembangan kependudukan yang ada di Kabupaten Sragen



- Gambaran Umum
- Kuantitas Penduduk
- Kualitas Penduduk
- Mobilitas Penduduk
- Kepemilikan Dokumen Kependudukan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen Tahun 2023.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 Ayat (1) yang menyatakan “Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan”; Pasal 58 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen berupaya untuk menyusun buku profil perkembangan kependudukan tahun 2023.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen Tahun 2023 berisi data dan informasi kependudukan Kabupaten Sragen yang dianalisis secara sederhana agar pengguna data dapat memahami kondisi perkembangan kependudukan yang ada di Kabupaten Sragen.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen ini disusun setiap tahun dengan menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester 2 di setiap tahunnya. Selanjutnya buku profil ini diharapkan dapat dimanfaatkan atau menjadi bahan rujukan/kajian dalam perumusan, perencanaan dan evaluasi kebijakan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen tahun mendatang sangat kami harapkan.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen Tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Semoga buku profil perkembangan kependudukan ini dapat dimanfaatkan bagi lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi, dan masyarakat.

Sragen, 30 Juni 2024
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Sragen

Drs. ADI SISWANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19670110 198803 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Penyusunan 1

B. Tujuan 2

C. Ruang Lingkup 2

D. Pengertian Umum 2

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SRAGEN **9**

A. Letak Geografis Kabupaten Sragen 9

B. Kondisi Demografis Kabupaten Sragen 10

C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Sragen 10

D. Potensi Kabupaten Sragen 11

BAB III SUMBER DATA **12**

A. Data Registrasi 12

B. Data Nonregistrasi 12

C. Data Dari Lintas Sektor 12

BAB IV PERKEMBANGAN PENDUDUK **13**

A. Kuantitas Penduduk 13

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk 13

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi 16

B. Kualitas Penduduk 42

1. Kesehatan 42

2. Pendidikan 52

3. Ekonomi 55
C. Mobilitas Penduduk 64
1. Mobilitas Permanen 64
2. Mobilitas Nonpermanen 70
3. Urbanisasi 70
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN 71
A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) 71
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) 71
C. Kepemilikan Akta 73
BAB V KESIMPULAN 78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan Tahun 2023 13
Tabel 3. 2 Rasio Kepadatan Penduduk Tahun 2022 dan Tahun 2023 14
Tabel 3. 3 Angka Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan 16
Tabel 3. 4 Umur Median Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023 17
Tabel 3. 5 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Sragen Tahun 2023 19
Tabel 3. 6 Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) 22
Tabel 3. 7 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Sragen Tahun 2023 23
Tabel 3. 8 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Sragen Tahun 2023 24
Tabel 3. 9 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur 25
Tabel 3. 10 Rata-Rata Umur Kawin Pertama 26
Tabel 3. 11 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Sragen Tahun 2023 27
Tabel 3. 12 Angka Perceraian Umum Kabupaten Sragen Tahun 2023 28
Tabel 3. 13 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Sragen Tahun 2023 29
Tabel 3. 14 Status Hubungan dengan Kepala Keluarga (SHDK) Kabupaten Sragen Tahun 2023 30
Tabel 3. 15 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Sragen Tahun 2023 31
Tabel 3. 16 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin 32
Tabel 3. 17 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin 33
Tabel 3. 18 Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan 34
Tabel 3. 19 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja Kabupaten Sragen Tahun 2023 34
Tabel 3. 20 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan 36
Tabel 3. 21 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kabupaten Sragen Tahun 2023 37
Tabel 3. 22 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan (Disabilitas) Kabupaten Sragen Tahun 2023 37
Tabel 3. 23 Jumlah Kelahiran Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2023 39
Tabel 3. 24 Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Sragen Tahun 2023 40
Tabel 3. 25 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Sragen Tahun 2023 41

Tabel 3. 26 Angka Kematian Kasar Kabupaten Sragen Tahun 2023 42
Tabel 3. 27 Angka Kelahiran Menurut Umur Perempuan 15-49 Tahun Kabupaten Sragen Tahun 2023 43
Tabel 3. 28 Angka Kelahiran Total Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 44
Tabel 3. 29 Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 45
Tabel 3. 30 Angka Kematian Bayi Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 47
Tabel 3. 31 Angka Kematian Neonatal Kabupaten Sragen Tahun 2023 48
Tabel 3. 32 Angka Kematian Post Neonatal Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 49
Tabel 3. 33 Angka Kematian Anak Kabupaten Sragen Tahun 2023 50
Tabel 3. 34 Angka Kematian Balita Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 51
Tabel 3. 35 Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 52
Tabel 3. 36 Angka Partisipasi Kasar Siswa SD dan SLTP Sederajat Kabupaten Sragen Tahun 2023 53
Tabel 3. 37 Angka Partisipasi Murni Siswa SD dan SLTP Sederajat Kabupaten Sragen Tahun 2023 54
Tabel 3. 38 Angka Putus Sekolah Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 55
Tabel 3. 39 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Sragen Tahun 2023 .. 56
Tabel 3. 40 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Kabupaten Sragen Tahun 202357
Tabel 3. 41 Angka Partisipasi Angkatan Kerja 58
Tabel 3. 42 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Kabupaten Sragen Tahun 2023 59
Tabel 3. 43 Jumlah Pengangguran Terbuka Kabupaten Sragen Tahun 2023 61
Tabel 3. 44 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 62
Tabel 3. 45 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Sragen Tahun 2023 63
Tabel 3.46 Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2023 64
Tabel 3. 47 Angka Migrasi Masuk Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 65
Tabel 3. 48 Angka Migrasi Keluar Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 66
Tabel 3. 49 Angka Migrasi Neto Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 67
Tabel 3. 50 Angka Migrasi Bruto Kabupaten Sragen Tahun 2023..... 68
Tabel 3. 51 Jumlah Animo Transmigrasi Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023 69

Tabel 3. 52 Pemukiman Kembali Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023 70
Tabel 4. 1 Kepemilikan Kartu Keluraga Kabupaten Sragen Tahun 2023 71
Tabel 4. 2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-el) Kabupaten Sragen Tahun 2023 72
Tabel 4. 3 Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Sragen Tahun 2023 73
Tabel 4. 4 Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Sragen Tahun 2023 74
Tabel 4. 5 Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Sragen Tahun 2023 75
Tabel 4. 6 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Sragen Tahun 2023 76
Tabel 4. 7 Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Pengesahan Anak, Pengangkatan Anak dan Perubahan Nama Kabupaten Sragen Tahun 2023 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Piramida Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023 20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Pengelolaan kependudukan adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Aspek kependudukan memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Berbagai aktivitas pembangunan dan pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah, tidak akan terlepas dari aspek kependudukan. Tujuan pembangunan dan pelayanan untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan penduduk dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, untuk terwujudnya pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien perlu didukung oleh ketersediaan data penduduk yang diolah dengan akurat dan mutakhir. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mutakhir, secara terus menerus dilakukan validasi, baik yang dilalukan oleh petugas/operator yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maupun melalui proses pelayanan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di setiap kecamatan.

Melalui proses pelayanan yang dilakukan di kecamatan, data yang di-input ke dalam *database* kependudukan adalah berdasarkan formulir pendaftaran penduduk yang diisi oleh pemohon KK dan KTP-el. Dengan demikian dapat lebih meningkatkan akurasi dan validitas data.

Berdasarkan *database* kependudukan tersebut kami menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen yang menggambarkan situasi dan kondisi demografi di Kabupaten Sragen yang meliputi berbagai variabel data kependudukan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen adalah :

1. untuk menyajikan data kependudukan Kabupaten Sragen, baik secara kuantitas, kualitas maupun mobilitasnya; dan
2. untuk memberikan informasi perkembangan kependudukan dan permasalahannya serta kepemilikan dokumen kependudukan yang dapat memberikan gambaran kondisi penduduk Kabupaten Sragen sekaligus sebagai tolok ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan berwawasan kependudukan di Kabupaten Sragen.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya cakupan masalah kependudukan, maka ruang lingkup penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Sragen ini meliputi perkembangan kependudukan tahun 2023 dengan cakupan data antara lain :

1. Kuantitas penduduk, memuat jumlah dan persebaran penduduk serta penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk, memuat kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.
3. Mobilitas penduduk, memuat mobilitas permanen, mobilitas nonpermanen, dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, memuat kepemilikan kartu keluarga, Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el), akta, dan surat keterangan orang terlantar.

D. Pengertian Umum

Dalam rangka memberikan kesamaan persepsi tentang beberapa istilah yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini, maka beberapa pengertian umum yang ada sebagai berikut :

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi

kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.

3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan.
7. Kepadatan Penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari satu ke daerah lainnya.
8. Rasio kepadatan penduduk (*population dencity ratio*) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
9. Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
10. Angka Pertumbuhan Penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.
11. Umur Median (*median age*) adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, bagian yang pertama lebih mudan dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median.
12. Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.
13. Piramida Penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Piramida Penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya

ditentukan oleh kelahiran (*fertilitas*), kematian (*mortalitas*), dan perpindahan penduduk (*mobilitas*).

14. Rasio Ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*Dependency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia nonproduktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).
15. Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
16. Angka Perkawinan Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.
17. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan spesifik (*age specific marriage rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.
18. Rata-rata Umur Kawin Pertama (*singulate mean age at marriage*) adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).
19. Angka Perceraian Kasar (*divorce*) adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
20. Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena risiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
21. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin per kecamatan dalam bentuk tabel.
22. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di suatu

kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel maupun gambar.

23. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, dan lain-lain) yang disajikan dalam bentuk tabel.
24. Jumlah Kelahiran adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu.
25. Angka Kelahiran Kasar (*crude birth rate*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
26. Jumlah Kematian adalah banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu.
27. Angka Kematian Kasar (*crude death rate*) adalah angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.
28. Angka Kelahiran Menurut Umur (*age specific fertility rate*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama.
29. Angka Kelahiran Total (*total fertility rate*) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun).
30. Rasio Anak Perempuan (*child women ratio*) adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
31. Angka Kematian Bayi (*infant mortality rate*) adalah angka kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.
32. Angka Kematian Neonatal (kematian bayi baru lahir) atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
33. Angka Kematian Post Neonatal (kematian bayi lepas baru lahir/*post neo-natal death rate*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

34. Angka Kematian Anak adalah angka kematian anak yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari.
35. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.
36. Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.
37. Angka Melek Huruf (AMH) adalah persentase/proporsi penduduk yang berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu.
38. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
39. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk di usia yang sama.
40. Angka Putus Sekolah (APS) adalah persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan.
41. Tenaga Kerja (*man power*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Penghitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan.
42. Angkatan Kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.
43. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) adalah angka yang menggambarkan banyak angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.

44. Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja); atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan; atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
45. Migrasi (atau Mobilitas) Penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.
46. Angka Migrasi Masuk (*in-migration*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.
47. Angka Migrasi Keluar (*out-migration*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.
48. Angka Migrasi Neto (*nett-migration*) adalah angka yang menunjukkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar.
49. Angka Migrasi Bruto (*bruto-migration*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.
50. Angka Migrasi Desa/Kota adalah angka migrasi dari perdesaan ke perkotaan dihitung dengan melihat persentase migran yang masuk ke suatu wilayah perkotaan yang berasal dari daerah perdesaan di wilayah lain.
51. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.
52. Pemukiman Kembali (resettlement) adalah upaya/kegiatan memukimkan kembali orang terkena dampak pembangunan atau suatu proyek dan dipindahkan ke lokasi baru dan akan mendapat ganti kerugian atas tanah, bangunan, dan aset yang terlekat ditetapkan dan disepakati dalam musyawarah antara pihak proyek dan orang-orang yang dipindahkan

berdasarkan biaya penggantian nyata tersebut, sehingga orang yang dimukimkan kembali dapat mengembangkan kehidupan yang lebih baik.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SRAGEN

A. Letak Geografis Kabupaten Sragen

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang letaknya berada di perbatasan Provinsi Jawa Tengah dengan Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kabupaten Sragen memiliki luas wilayah 941,55 km^2 atau sebesar 2,89% dari luas keseluruhan Provinsi Jawa Tengah. Batas-batas wilayah administratif Kabupaten Sragen di antara kabupaten tetangga adalah:

- Sebelah Utara Kabupaten Grobogan;
- Sebelah Selatan Kabupaten Karanganyar;
- Sebelah Barat Kabupaten Boyolali;
- Sebelah Timur Kabupaten Ngawi (Provinsi Jawa Timur).

Secara geografis, Kabupaten Sragen terletak antara 110°45’ BT dan 111°10’ BT serta 7°15’ LS dan 7°30’ LS. Jika dilihat secara kewilayahan, Kabupaten Sragen termasuk ke dalam wilayah Subosukowonosraten (Kota Surakarta-Kabupaten Boyolali-Kabupaten Sukoharjo-Kabupaten Wonogiri-Kabupaten Sragen-Kabupaten Klaten) yang total mencakup 20 kecamatan dan 208 desa/kelurahan (196 desa dan 12 kelurahan).

Topografi Kabupaten Sragen dapat dipilah ke dalam tiga kelompok yaitu: 1) Daerah Dataran Rendah, berada pada ketinggian maksimal 93 mdpl dengan kemiringan lereng antara 0-8%, meliputi 7 kecamatan yakni Kecamatan Masaran, Karangmalang, Sidoharjo, Sragen, Ngrampal, Gondang, dan Sambungmacan di bagian tengah; 2) Daerah Perbukitan, berada pada ketinggian 97-128 mdpl dengan kemiringan lereng 8-15%, meliputi 11 kecamatan yakni Kecamatan Kalijambe, Plupuh, Gemolong, Miri, Tanon, Sumberlawang, Mondokan, Sukodono, Gesi, Tangen, dan Jenar; 3) Daerah Kaki Gunung Lawu, berada pada ketinggian 116-190 mdpl dengan kemiringan lereng rata-rata >15%, meliputi 2 kecamatan yakni Kecamatan Kedawung dan Sambirejo.

B. Kondisi Demografis Kabupaten Sragen

Jumlah penduduk Kabupaten Sragen berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2 sebanyak 1.017.684 jiwa, dengan angka pertumbuhan penduduk sebesar 0,91%. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 507.567 jiwa (49,9%) dan penduduk perempuan sebanyak 510.117 jiwa (50,1%). Rasio jenis kelamin Kabupaten Sragen sebesar 99,50 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki dan rasio kepadatan penduduk sebesar 1.023 jiwa/km^2 yang berarti bahwa setiap km^2 dihuni oleh 1.023 penduduk.

C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Sragen

Salah satu indikator penting untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah dalam suatu periode dapat digambarkan dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian suatu wilayah pada suatu periode tertentu, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu wilayah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai produk yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi, besarnya laju pertumbuhan ekonomi dan struktur perekonomian pada satu periode di suatu daerah tertentu.

Struktur perekonomian Kabubapaten Sragen didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, yaitu: industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; pertanian, kehutanan, dan perikanan; konstruksi dan jasa pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sragen.

Di antara kelima lapangan usaha tersebut, industri pengolahan dan jasa pendidikan adalah kategori yang mengalami peningkatan peranannya. Sebaliknya pertanian, kehutanan, dan perikanan peranannya berangsur-angsur menurun. Sedangkan dua lapangan usaha yang lain, peranannya berfluktuasi namun cenderung menurun. Salah satu penyebab menurunnya peranan pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga pokok lapangan usaha tersebut

dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan.

D. Potensi Kabupaten Sragen

Tingkat kondusivitas wilayah merupakan salah satu pendukung iklim berinvestasi yang ditentukan oleh tingginya angka kriminalitas yang tertangani. Kasus kriminalitas yang terjadi di Kabupaten Sragen sebagian besar berhasil ditangani dan jenis kriminalitas yang paling banyak terjadi adalah pencurian, penyalahgunaan narkoba, penipuan, dan penganiayaan.

Selain itu, tidak banyak demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Sragen. Hal ini terjadi selain karena sudah banyak pintu yang bisa diakses oleh masyarakat dalam melakukan aduan atas kondisi wilayah dan permasalahan dalam masyarakat melalui kanal “Lapor Mbak Yuni”, Musrenbang Desa/Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten. Di samping itu, ditemukan fenomena terhadap keaktifan bupati dan jajarannya untuk turun ke masyarakat melalui forum-forum sosialisasi, pembinaan spiritual masyarakat dengan menghadirkan pemuka agama, dan hadirnya jajaran Pemerintah Kabupaten Sragen di media sosial Instagram, Twitter atau Facebook untuk menerima saran, masukan, dan aduan masyarakat.

BAB III SUMBER DATA

Dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Sragen tahun 2022 ini didukung beberapa sumber data. Adapun data dimaksud adalah:

A. Data Registrasi

Data registrasi merupakan data yang diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen.

B. Data Nonregistrasi

Data nonregistrasi yaitu data yang diperoleh dari hasil olahan *database* kependudukan yang terdapat dalam SIAK. Data tersebut menjadi data pelengkap dalam mengolah data kependudukan secara komprehensif sehingga dapat menghasilkan statistik kependudukan sesuai kebutuhan pengguna data. Seiring dengan *database* kependudukan dalam SIAK yang sekarang berada di pusat, maka untuk data hasil olahan *database* kependudukan tidak bisa dilakukan di Kabupaten Sragen melainkan harus meminta data ke Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri di Jakarta.

C. Data Dari Lintas Sektor

Data dari lintas sektor merupakan data yang diperoleh dari lintas sektor perangkat daerah yang terkait dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Sragen, dimana data tersebut tidak ada di aplikasi SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen.

BAB IV PERKEMBANGAN PENDUDUK

A. Kuantitas Penduduk

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Desa

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk) tetapi di sisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk.

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KALIJAMBE	28,192	27,534	55,726
2	PLUPUH	26,726	26,642	53,368
3	MASARAN	40,856	40,705	81,561
4	KEDAWUNG	34,190	34,369	68,559
5	SAMBIREJO	21,107	21,073	42,180
6	GONDANG	24,261	24,550	48,811
7	SAMBUNGMACAN	25,181	25,263	50,444
8	NGRAMPAL	21,835	22,181	44,016
9	KARANGMALANG	36,585	37,253	73,838
10	SRAGEN	35,851	36,961	72,812
11	SIDOHARJO	29,595	30,121	59,716
12	TANON	30,548	30,607	61,155
13	GEMOLONG	27,007	27,146	54,153
14	MIRI	19,247	19,184	38,431
15	SUMBERLAWANG	25,704	26,029	51,733
16	MONDOKAN	20,895	20,617	41,512
17	SUKODONO	17,372	17,565	34,937
18	GESI	11,743	12,056	23,799
19	TANGEN	15,277	14,966	30,243
20	JENAR	15,395	15,295	30,690
TOTAL		**507,567**	**510,117**	**1,017,684**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Jumlah penduduk Kabupaten Sragen tahun 2023 berdasarkan tabel 3.1 adalah 1.017.684 jiwa dengan komposisi penduduk jenis kelamin laki-laki 507.567 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan 510.177 jiwa.

b. Rasio Kepadatan Penduduk (*Population Density Ratio*)

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam suatu satuan keruangan.

Rasio kepadatan penduduk yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau beberapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Tabel 3. 2 Rasio Kepadatan Penduduk
Tahun 2022 dan Tahun 2023

KECAMATAN	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
	LUAS WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK	LUAS WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
KALIJAMBE	48.47	55,096	1,136.70	48.47	55,726	1,149.70
PLUPUH	50.41	52,810	1,047.61	50.41	53,368	1,058.68
MASARAN	46.84	80,695	1,722.78	46.84	81,561	1,741.27
KEDAWUNG	53.06	67,957	1,280.76	53.06	68,559	1,292.10
SAMBIREJO	45.82	41,919	914.86	45.82	42,180	920.56
GONDANG	46.83	48,594	1,037.67	46.83	48,811	1,042.30
SAMBUNGMACAN	43.81	50,063	1,142.73	43.81	50,444	1,151.43
NGRAMPAL	39.84	43,544	1,092.97	39.84	44,016	1,104.82
KARANGMALANG	46.01	72,971	1,585.98	46.01	73,838	1,604.83
SRAGEN	27.64	72,111	2,608.94	27.64	72,812	2,634.30
SIDOHARJO	49.03	59,386	1,211.22	49.03	59,716	1,217.95
TANON	52.69	60,904	1,155.89	52.69	61,155	1,160.66
GEMOLONG	39.91	53,569	1,342.25	39.91	54,153	1,356.88
MIRI	56.86	38,023	668.71	56.86	38,431	675.89
SUMBERLAWANG	79.43	51,323	646.14	79.43	51,733	651.30
MONDOKAN	50.73	40,952	807.25	50.73	41,512	818.29
SUKODONO	47.48	34,577	728.24	47.48	34,937	735.83
GESI	40.81	23,617	578.71	40.81	23,799	583.17
TANGEN	56.92	29,980	526.70	56.92	30,243	531.32
JENAR	71.98	30,365	421.85	71.98	30,690	426.37
TOTAL	**994.57**	**1,008,456**	**1,013.96**	**994.57**	**1,017,684**	**1,023.24**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2022 Semester 2 dan Tahun 2023 Semester 2

Jika diperhatikan pada tabel 3.2, nampak bahwa persebaran antar wilayah di Kabupaten Sragen tidaklah merata, dimana Kecamatan Sragen merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 2.634,30 jiwa/km², mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yaitu 2.608,94 jiwa/km2. Kemudian diikuti Kecamatan Masaran dengan kepadatan sebesar 1.741,27 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Jenar merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 426,37 jiwa/km².

Hal yang wajar jika Kecamatan Sragen merupakan kecamatan terpadat dibandingkan dengan kecamatan lainnya dikarenakan merupakan pusat kota dan urat nadi perekonomian di Kabupaten Sragen.

c. Angka Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator angka pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.

Tabel 3. 3 Angka Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan
Tahun 2022 dan Tahun 2023

KECAMATAN	Jumlah Penduduk periode 2023		Jumlah Penduduk Periode 2022		Angka Pertumbuhan Penduduk
	n	%	n	%	
KALIJAMBE	55,726	5.48%	55,096	5.46%	1.14%
PLUPUH	53,368	5.24%	52,810	5.24%	1.06%
MASARAN	81,561	8.01%	80,695	8.00%	1.07%
KEDAWUNG	68,559	6.74%	67,957	6.74%	0.89%
SAMBIREJO	42,180	4.14%	41,919	4.16%	0.62%
GONDANG	48,811	4.80%	48,594	4.82%	0.45%
SAMBUNGMACAN	50,444	4.96%	50,063	4.96%	0.76%
NGRAMPAL	44,016	4.33%	43,544	4.32%	1.08%
KARANGMALANG	73,838	7.26%	72,971	7.24%	1.19%
SRAGEN	72,812	7.15%	72,111	7.15%	0.97%
SIDOHARJO	59,716	5.87%	59,386	5.89%	0.56%
TANON	61,155	6.01%	60,904	6.04%	0.41%
GEMOLONG	54,153	5.32%	53,569	5.31%	1.09%
MIRI	38,431	3.78%	38,023	3.77%	1.07%
SUMBERLAWANG	51,733	5.08%	51,323	5.09%	0.80%
MONDOKAN	41,512	4.08%	40,952	4.06%	1.37%
SUKODONO	34,937	3.43%	34,577	3.43%	1.04%
GESI	23,799	2.34%	23,617	2.34%	0.77%
TANGEN	30,243	2.97%	29,980	2.97%	0.88%
JENAR	30,690	3.02%	30,365	3.01%	1.07%
TOTAL	**1,017,684**		**1,008,456**		**0.92%**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2022 Semester 2 dan Tahun 2023 Semester 2

Dari table 3.3, terlihat bahwa angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Sragen tahun 2023 sebesar 0,92%. Jika dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Mondokan merupakan kecamatan dengan angka pertumbuhan penduduk tertinggi yakni 0,37%, diikuti Kecamatan Karangmalang yakni 1,19%. Rendahnya angka pertumbuhan penduduk di beberapa kecamatan dikarenakan jumlah kelahiran yang kecil dan jumlah kematian yang tinggi serta jumlah penduduk yang pindah tinggi.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Dalam pengetahuan tentang kependudukan dikenal istilah karakteristik penduduk yang berpengaruh penting terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi penduduk. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin, atau yang sering juga disebut struktur umur dan jenis kelamin. Struktur umur penduduk dapat dilihat dalam umur satu

tahunan atau yang disebut juga umur tunggal (single age), dan yang dikelompokkan dalam lima tahunan. Dalam pembahasan demografi pengertian umur adalah umur pada saat ulang tahun terakhir.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

1) Umur Median (*Median Age*)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.

Berdasarkan umur median ini, penduduk di suatu daerah dikategorikan:

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun;
- Penduduk *intermediate*, jika umur median antara 20-30 tahun;
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun.

Tabel 3. 4 Umur Median Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Komulatif (fx)	% Komulatif
0-4	63,694	63,694	6.26
5-9	74,343	138,037	13.56
10-14	78,742	216,779	21.30
15-19	76,173	292,952	28.79
20-24	75,128	368,080	36.17
25-29	69,975	438,055	43.04
30-34	68,175	506,230	49.74
35-39	70,004	576,234	56.62
40-44	82,722	658,956	64.75
45-49	70,926	729,882	71.72
50-54	66,143	796,025	78.22
55-59	58,593	854,618	83.98
60-64	53,818	908,436	89.27
65-69	41,401	949,837	93.33
70-74	28,508	978,345	96.13
>=75	39,339	1,017,684	100.00
Jumlah	**1,017,684**		

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2

Dari tabel 3.4 dapat dihitung umur median penduduk Kabupaten Sragen yaitu $35 - \frac{\frac{1.017.684}{2} - 506.230}{576.234 - 506.230} \times 5$=34,81. Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Sragen termasuk dalam kategori penduduk tua. Dimana umur median penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023 adalah 34,81 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Sragen pada tahun 2023 berusia di bawah 34,81 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 34,81 tahun, dengan kata lain, penduduk Kabupaten Sragen dikategorikan sebagai penduduk tua.

2) Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk perkembangan perencanaan pembangunan berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, dalam bidang pendidikan harus berwawasan gender dengan memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.

Tabel 3. 5 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Sragen
Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Ratio Jenis Kelamin
0-4	32,862	30,832	63,694	106.58
5-9	38,247	36,096	74,343	105.96
10-14	40,628	38,114	78,742	106.60
15-19	39,335	36,838	76,173	106.78
20-24	38,539	36,589	75,128	105.33
25-29	36,125	33,850	69,975	106.72
30-34	34,481	33,694	68,175	102.34
35-39	34,981	35,023	70,004	99.88
40-44	41,505	41,217	82,722	100.70
45-49	35,481	35,445	70,926	100.10
50-54	32,604	33,539	66,143	97.21
55-59	27,727	30,866	58,593	89.83
60-64	25,356	28,462	53,818	89.09
65-69	20,070	21,331	41,401	94.09
70-74	13,698	14,810	28,508	92.49
>=75	15,928	23,411	39,339	68.04
Jumlah	**507,567**	**510,117**	**1,017,684**	**99.50**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Dari tabel 3.5 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau *Sex Ratio* di Kabupaten Sragen tahun 2023 adalah 99,50 yang berarti bahwa terdapat 99 orang laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Jika dilihat dari kelompok umur, proporsi penduduk perempuan lebih besar pada kelompok umur 50 tahun ke atas. Ini menunjukkan teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi di bandingkan dengan laki-laki adalah benar, karena secara biologis umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki.

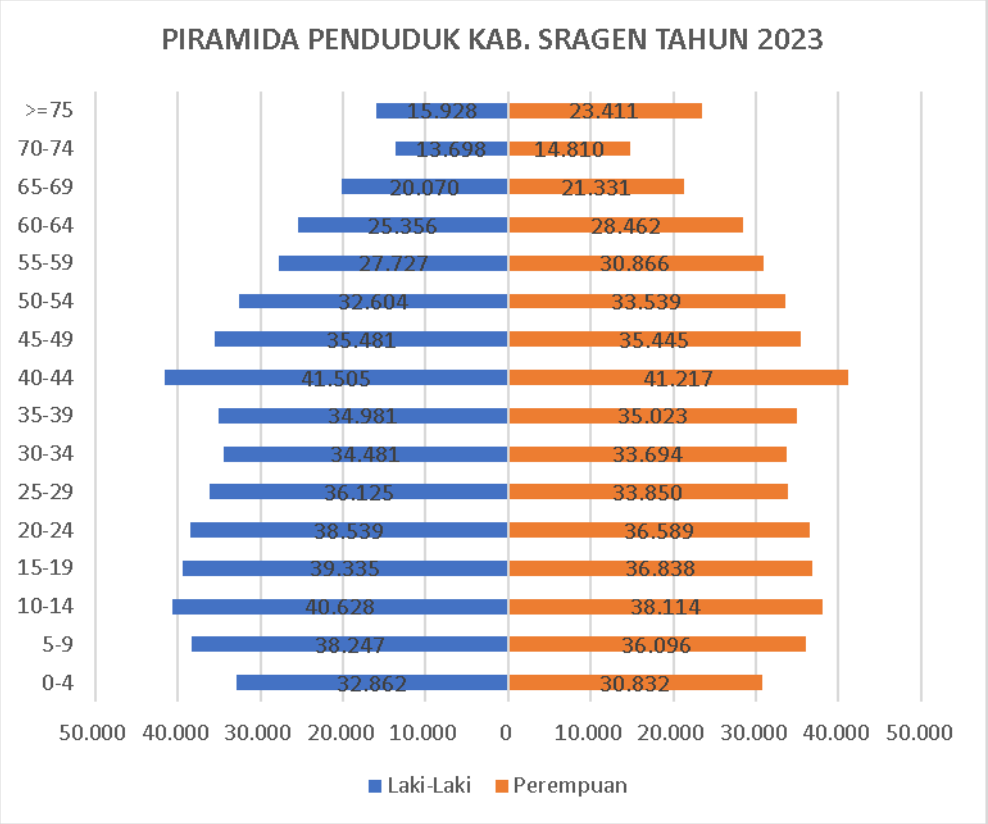
Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0-4 tahun adalah 106,58 yang artinya terdapat 106 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan.

3) Piramida Penduduk

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dengan melihat gambar piramida penduduk, secara sekilas kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan pelayanan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki dan perempuan, dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (*fertilitas*) kematian (*mortalitas*), dan perpindahan penduduk (*mobilitas*). Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan.

Gambar 3. 1 Piramida Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023



Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Piramida penduduk Kabupaten Sragen menunjukkan struktur penduduk konstruktif dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya.

Pada gambar 3.1 terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil walaupun masih terlihat lebar. Ini menunjukkan angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-10 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok umur 40-44 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Diduga kelompok umur 40-44 tahun ini adalah penduduk Kabupaten Sragen ditambah dengan migran yang masuk ke Kabupaten Sragen untuk bekerja atau sekolah. Penduduk lansia (65 tahun ke atas) menunjukkan proporsi yang kecil. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

4) Rasio Ketergantungan *(Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif.

Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15–64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi atau penduduk yang berpotensi sebagai modal pembangunan.

Sedangkan penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas).

Semakin tingginya persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi dan semakin rendah rasio ketergantungan, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Dari tabel 3.6 terlihat bahwa rasio ketergantungan Kabupaten Sragen tahun 2023 sebesar 47,14%, angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif (15-64 tahun) terdapat sekitar 47-48 orang usia belum dan tidak produktif (0-14 tahun dan 65+) yakni 21,30% diantaranya berasal dari kelompok muda (0-14 tahun) dan 10,73% berasal dari usia lanjut (65 tahun ke atas), ini menunjukkan besarnya beban yang ditanggung penduduk usia produktif di Kabupaten Sragen tahun 2023.

Tabel 3. 6 Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)
Kabupaten Sragen Tahun 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Jumlah	%
	Laki-Laki		Perempuan			
	n	%	n	%	n	
0-14	111,737	10.98%	105,042	10.32%	216,779	21.30%
15-64	346,134	34.01%	345,523	33.95%	691,657	67.96%
>=65	49,696	4.88%	59,552	5.85%	109,248	10.73%
JUMLAH	**507,567**		**510,117**		**1,017,684**	
RASIO KETERGANTUNGAN TAHUN 2023						
KELOMPOK MUDA	31.34%					
KELOMPOK TUA	15.80%					
TOTAL KETERGANTUAN	47.14%					

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

1) Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.

Melihat tabel 3.7, angka perkawinan kasar di Kabupaten Sragen tahun 2023 sebesar 4,02 artinya di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 dari 1.000 penduduk terdapat 4 orang yang berstatus kawin atau sebanyak 4 kali terjadi peristiwa perkawinan.

Tabel 3. 7 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Sragen Tahun 2023

WILAYAH	JUMLAH PERKAWINAN DALAM 1 TAHUN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
KALIJAMBE	231	55,464	4.16
PLUPUH	166	53,078	3.13
MASARAN	292	81,062	3.60
KEDAWUNG	275	68,172	4.03
SAMBIREJO	152	42,005	3.62
GONDANG	169	48,655	3.47
SAMBUNGMACAN	198	50,225	3.94
NGRAMPAL	173	43,772	3.95
KARANGMALANG	363	73,325	4.95
SRAGEN	443	72,411	6.12
SIDOHARJO	244	59,549	4.10
TANON	219	61,039	3.59
GEMOLONG	244	53,775	4.54
MIRI	171	38,199	4.48
SUMBERLAWANG	183	51,475	3.56
MONDOKAN	128	41,287	3.10
SUKODONO	110	34,694	3.17
GESI	82	23,713	3.46
TANGEN	97	30,089	3.22
JENAR	131	30,505	4.29
TOTAL	**4,071**	**1,012,494**	**4.02**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

2) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.

Berbeda dengan akan perkawinan kasar, angka perkawinan umum hanya memasukkan penduduk yang berisiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebut. Sementara penduduk berusia di bawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

Tabel 3. 8 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Sragen Tahun 2023

WILAYAH	JUMLAH PERKAWINAN	PENDUDUK USIA > 15 TAHUN	ANGKA PERKAWINAN UMUM
KALIJAMBE	231	43,175	5.35
PLUPUH	166	41,721	3.98
MASARAN	292	63,291	4.61
KEDAWUNG	275	53,925	5.10
SAMBIREJO	152	33,561	4.53
GONDANG	169	38,864	4.35
SAMBUNGMACAN	198	40,294	4.91
NGRAMPAL	173	34,993	4.94
KARANGMALANG	363	58,197	6.24
SRAGEN	443	57,634	7.69
SIDOHARJO	244	47,840	5.10
TANON	219	48,539	4.51
GEMOLONG	244	42,214	5.78
MIRI	171	30,163	5.67
SUMBERLAWANG	183	40,751	4.49
MONDOKAN	128	32,200	3.98
SUKODONO	110	27,866	3.95
GESI	82	19,033	4.31
TANGEN	97	24,089	4.03
JENAR	131	24,464	5.35
TOTAL	**4,071**	**802,814**	**5.07**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Tabel 3.8 menunjukkan angka perkawinan umum 5,07 berarti bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Sragen yang berusia 15 ke atas terdapat 5 orang yang melakukan perkawinan.

3) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Indikator ini berguna untuk perencanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja.

Tabel 3.9 menunjukkan angka perkawinan terhadap jumlah penduduk usia 15-19 berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2 adalah 131 jiwa. Yang berarti bahwa dari 1.000 penduduk usia 15-19 terdapat 131 orang pada tahun 2023 melakukan perkawinan.

Tabel 3. 9 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sragen Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	ANGKA PERKAWINAN
15-19	131
20-24	1,094
25-29	1,415
30-34	528
35-39	267
40-44	232
45-49	151
50-54	94
55-59	75
60-64	39
65-69	24
70-74	10
75+	11
TOTAL	**4,071**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

4) Rata-rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata umur kawin pertama adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).

Rata-rata umur kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah.

Tabel 3.10 menunjukkan rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Sragen adalah 27 tahun.

Tabel 3. 10 Rata-Rata Umur Kawin Pertama
Kabupaten Sragen Tahun 2023

WILAYAH	RATA-RATA USIA KAWIN PERTAMA		
	LK	PR	RATA-RATA
KALIJAMBE	25	29	27
PLUPUH	25	29	27
MASARAN	25	29	27
KEDAWUNG	25	29	27
SAMBIREJO	25	29	27
GONDANG	26	30	28
SAMBUNGMACAN	25	30	27.5
NGRAMPAL	26	30	28
KARANGMALANG	26	29	27.5
SRAGEN	26	30	28
SIDOHARJO	26	30	28
TANON	25	30	27.5
GEMOLONG	25	29	27
MIRI	24	29	26.5
SUMBERLAWANG	25	29	27
MONDOKAN	24	29	26.5
SUKODONO	25	30	27.5
GESI	25	30	27.5
TANGEN	24	29	26.5
JENAR	24	29	26.5
RATA-RATA	**25.05**	**29.4**	**27.23**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

5) Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar digunakan untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan perceraian. Angka ini juga merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan perceraian serta jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini

sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Tabel 3. 11 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Sragen Tahun 2023

WILAYAH	JUMLAH PERCERAIAN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCRAIAN KASAR
KALIJAMBE	147	55,464	2.65
PLUPUH	183	53,078	3.45
MASARAN	297	81,062	3.66
KEDAWUNG	346	68,172	5.08
SAMBIREJO	218	42,005	5.19
GONDANG	234	48,655	4.81
SAMBUNGMACAN	180	50,225	3.58
NGRAMPAL	197	43,772	4.50
KARANGMALANG	302	73,325	4.12
SRAGEN	416	72,411	5.74
SIDOHARJO	314	59,549	5.27
TANON	326	61,039	5.34
GEMOLONG	144	53,775	2.68
MIRI	277	38,199	7.25
SUMBERLAWANG	217	51,475	4.22
MONDOKAN	136	41,287	3.29
SUKODONO	116	34,694	3.34
GESI	63	23,713	2.66
TANGEN	121	30,089	4.02
JENAR	90	30,505	2.95
TOTAL	**4,324**	**1,012,494**	**4.27**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Melihat tabel 3.11, angka perceraian kasar di Kabupaten Sragen tahun 2023 adalah sejumlah 4,27. Ini berarti di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 dari 1.000 penduduk terjadi peristiwa perceraian sebanyak 4 kali.

6) Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena risiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

Angka Perceraian Umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perceraian kasar.

Tabel 3.12 terlihat angka perceraian umum di Kabupaten Sragen sebanyak 5,40 yang berarti bahwa di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 dari 1.000 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas terjadi perceraian sebanyak 5 kali atau dari 1.000 penduduk Kabupaten Sragen terdapat 5 orang yang melakukan perceraian.

Tabel 3. 12 Angka Perceraian Umum Kabupaten Sragen Tahun 2023

WILAYAH	JUMLAH PERCERAIAN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN USIA 15 THN KE ATAS	ANGKA PERCRAIAN UMUM
KALIJAMBE	147	43,055	3.41
PLUPUH	183	41,641	4.39
MASARAN	297	63,169	4.70
KEDAWUNG	346	53,870	6.42
SAMBIREJO	218	33,429	6.52
GONDANG	234	38,697	6.05
SAMBUNGMACAN	180	40,230	4.47
NGRAMPAL	197	34,932	5.64
KARANGMALANG	302	58,179	5.19
SRAGEN	416	57,445	7.24
SIDOHARJO	314	47,639	6.59
TANON	326	48,266	6.75
GEMOLONG	144	42,170	3.41
MIRI	277	30,110	9.20
SUMBERLAWANG	217	40,649	5.34
MONDOKAN	136	32,136	4.23
SUKODONO	116	27,863	4.16
GESI	63	18,979	3.32
TANGEN	121	24,018	5.04
JENAR	90	24,428	3.68
KAB. SRAGEN	**4,324**	**800,905**	**5.40**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

c. Keluarga

1) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata Jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil.

Tabel 3.13 terlihat rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Sragen tahun 2023 sebesar 2,88. Artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Sragen tahun 2023 berkisar antara 2-3 orang dan ini merupakan keluarga inti.

Tabel 3. 13 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			KEPALA KELUARGA			RATA-RATA
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1	KALIJAMBE	28,192	27,534	55,726	15,126	3,464	18,590	3.00
2	PLUPUH	26,726	26,642	53,368	14,949	3,906	18,855	2.83
3	MASARAN	40,856	40,705	81,561	22,065	5,164	27,229	3.00
4	KEDAWUNG	34,190	34,369	68,559	18,766	4,511	23,277	2.95
5	SAMBIREJO	21,107	21,073	42,180	11,416	2,986	14,402	2.93
6	GONDANG	24,261	24,550	48,811	13,508	3,986	17,494	2.79
7	SAMBUNGMACAN	25,181	25,263	50,444	13,871	4,140	18,011	2.80
8	NGRAMPAL	21,835	22,181	44,016	12,096	3,627	15,723	2.80
9	KARANGMALANG	36,585	37,253	73,838	20,059	5,457	25,516	2.89
10	SRAGEN	35,851	36,961	72,812	19,348	6,060	25,408	2.87
11	SIDOHARJO	29,595	30,121	59,716	16,835	4,500	21,335	2.80
12	TANON	30,548	30,607	61,155	16,864	4,855	21,719	2.82
13	GEMOLONG	27,007	27,146	54,153	14,433	3,819	18,252	2.97
14	MIRI	19,247	19,184	38,431	10,554	2,417	12,971	2.96
15	SUMBERLAWANG	25,704	26,029	51,733	14,190	3,551	17,741	2.92
16	MONDOKAN	20,895	20,617	41,512	11,636	2,663	14,299	2.90
17	SUKODONO	17,372	17,565	34,937	9,747	2,878	12,625	2.77
18	GESI	11,743	12,056	23,799	6,703	1,866	8,569	2.78
19	TANGEN	15,277	14,966	30,243	8,407	2,003	10,410	2.91
20	JENAR	15,395	15,295	30,690	8,541	2,127	10,668	2.88
TOTAL		**507,567**	**510,117**	**1,017,684**	**279,114**	**73,980**	**353,094**	**2.88**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

2) Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Status hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga.

Tabel 3.14 menunjukkan status hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel di bawah nampak bahwa Kepala Keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri, yakni 279.114 Kepala Keluarga laki-laki, terdapat 244.992 isteri tetapi dari 73.980 Kepala Keluarga perempuan, hanya 9 orang saja yang bersuami, padahal Kepala Keluarga perempuan juga membiayai anak, menantu, cucu, orangtua, mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya.

Tabel 3. 14 Status Hubungan dengan Kepala Keluarga (SHDK) Kabupaten Sragen Tahun 2023

STATUS HUBUNGAN KELUARGA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Kepala Keluarga	279,114	73,980	353,094
Suami	9	0	9
Istri	0	244,992	244,992
Anak	219,505	179,505	399,010
Menantu	319	385	704
Cucu	4,752	3,925	8,677
Orang Tua	618	3,307	3,925
Mertua	249	1,258	1,507
Famili Lain	2,631	2,288	4,919
Pembantu	0	3	3
Lainnya	370	474	844
TOTAL	**507,567**	**510,117**	**1,017,684**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 3.15 menunjukkan kepala keluarga ada yang masih di bawah umur yaitu di rentang umum kurang dari 19 tahun, ini terjadi karena ada beberapa faktor keluarga atau mungkin menikah di bawah umur dikarenakan oleh beberapa faktor. Kepala Keluarga masih didominasi oleh kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebesar 15,15%. Pada umur 75 tahun ke atas kepala keluarga didominasi oleh jenis

kelamin perempuan yaitu sebesar 16.652 orang dibandingkan jenis kelamin laki-laki sebesar 15.309 orang.

Tabel 3. 15 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Sragen Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA					
	LK	%	PR	%	JUMLAH	%
<=19	190	0.07%	125	0.04%	315	0.11%
20-24	3,493	1.25%	689	0.25%	4,182	1.50%
25-29	15,584	5.58%	1,379	0.49%	16,963	6.08%
30-34	24,922	8.93%	1,822	0.65%	26,744	9.58%
35-39	29,929	10.72%	2,684	0.96%	32,613	11.68%
40-44	38,026	13.62%	4,263	1.53%	42,289	15.15%
45-49	33,821	12.12%	5,186	1.86%	39,007	13.98%
50-54	31,824	11.40%	6,603	2.37%	38,427	13.77%
55-59	27,402	9.82%	7,836	2.81%	35,238	12.62%
60-64	25,179	9.02%	9,382	3.36%	34,561	12.38%
65-69	19,909	7.13%	9,225	3.31%	29,134	10.44%
70-74	13,526	4.85%	8,134	2.91%	21,660	7.76%
75+	15,309	5.48%	16,652	5.97%	31,961	11.45%
TOTAL	**279,114**	**79.048%**	**73,980**	**20.952%**	**353,094**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut Jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern.

Tabel 3. 16 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin
Kabupaten Sragen Tahun 2023

KECAMATAN	KEPALA KELUARGA					
	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
KALIJAMBE	15,126	81.37%	3,464	18.63%	18,590	5.26%
PLUPUH	14,949	79.28%	3,906	20.72%	18,855	5.34%
MASARAN	22,065	81.03%	5,164	18.97%	27,229	7.71%
KEDAWUNG	18,766	80.62%	4,511	19.38%	23,277	6.59%
SAMBIREJO	11,416	79.27%	2,986	20.73%	14,402	4.08%
GONDANG	13,508	77.22%	3,986	22.78%	17,494	4.95%
SAMBUNGMACAN	13,871	77.01%	4,140	22.99%	18,011	5.10%
NGRAMPAL	12,096	76.93%	3,627	23.07%	15,723	4.45%
KARANGMALANG	20,059	78.61%	5,457	21.39%	25,516	7.23%
SRAGEN	19,348	76.15%	6,060	23.85%	25,408	7.20%
SIDOHARJO	16,835	78.91%	4,500	21.09%	21,335	6.04%
TANON	16,864	77.65%	4,855	22.35%	21,719	6.15%
GEMOLONG	14,433	79.08%	3,819	20.92%	18,252	5.17%
MIRI	10,554	81.37%	2,417	18.63%	12,971	3.67%
SUMBERLAWANG	14,190	79.98%	3,551	20.02%	17,741	5.02%
MONDOKAN	11,636	81.38%	2,663	18.62%	14,299	4.05%
SUKODONO	9,747	77.20%	2,878	22.80%	12,625	3.58%
GESI	6,703	78.22%	1,866	21.78%	8,569	2.43%
TANGEN	8,407	80.76%	2,003	19.24%	10,410	2.95%
JENAR	8,541	80.06%	2,127	19.94%	10,668	3.02%
TOTAL	**279,114**	**79.05%**	**73,980**	**20.95%**	**353,094**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Jika dilihat dari tabel 3.16 menunjukkan Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Sragen tahun 2023 adalah 79,05% berjenis kelamin laki-laki dan 20,95% dengan jenis kelamin perempuan. Jika dilihat per kecamatan persentase tertinggi jenis kelamin laki-laki menjadi kepala keluarga adalah di kecamatan Masaran dengan 81,03%, sedangkan persentase perempuan menjadi kepala keluarga tertinggi di kecamatan Sragen sebesar 23,85%.

5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Karakteristik kepaia keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 3. 17 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin
Kabupaten Sragen Tahun 2023

STATUS KAWIN	LK	%	PR	%	JUMLAH	%
Belum Kawin	4,881	1.38%	2,410	0.68%	7,291	2.06%
Kawin	252,538	71.52%	10,544	2.99%	263,082	74.51%
Cerai Hidup	8,017	2.27%	12,483	3.54%	20,500	5.81%
Cerai Mati	13,678	3.87%	48,543	13.75%	62,221	17.62%
TOTAL	**279,114**	**79.05%**	**73,980**	**20.95%**	**353,094**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Jika dikatikan dengan jenis kelamin, terlihat pada tabel 3.17 bahwa Kepala Keluarga berdasarkan status kawin di Kabupaten Sragen tahun 2023 didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan 71,52% (252.538 jiwa), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan 2,99% (10.544 jiwa). Untuk Kepala Keluarga yang status belum kawin sebesar 2,06% (7.291 jiwa).

6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

Tabel 3.18 menunjukkan bahwa sebagian besar Kepala Keluarga berpendidikan SD/ Sederajat yaitu sebesar 33,79%, disusul dengan Tamat SLTA/Sederajat sebesar 25,75%, dan SLTP/Sederajat sebesar 19,84%. Proporsi Kepala Keluarga yang berpendidikan D1/D2/ D3 hanya sebesar 1,92% dan S1/S2/S3 sebesar 4,84%. Kepala Keluarga yang tidak sekolah persentasenya mencapai 9,07%. Apabila

dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarga.

Tabel 3. 18 Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Kabupaten Sragen Tahun 2023

Pendidikan	Kepala Keluarga					
	laki-laki		Perempuan		L+P	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
TIDAK/BLM SEKOLAH	13,657	3.87%	18,371	5.20%	32,028	9.07%
BELUM TAMAT SD/SEDERA	11,039	3.13%	5,892	1.67%	16,931	4.80%
TAMAT SD/SEDERAJAT	90,959	25.76%	28,340	8.03%	119,299	33.79%
SLTP/SEDERAJAT	60,790	17.22%	9,262	2.62%	70,052	19.84%
SLTA/SEDERAJAT	81,703	23.14%	9,207	2.61%	90,910	25.75%
DIPLOMA I/II	1,063	0.30%	255	0.07%	1,318	0.37%
AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	4,605	1.30%	866	0.25%	5,471	1.55%
DIPLOMA IV/STRATA I	14,114	4.00%	1,669	0.47%	15,783	4.47%
STRATA-II	1,130	0.32%	100	0.03%	1,230	0.35%
STRATA-III	54	0.02%	18	0.01%	72	0.02%
TOTAL	**279,114**	**79.05%**	**73,980**	**20.95%**	**353,094**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

7) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pos ekonomi keluarga. Oleh sebab itu Informsi mengenal kepala keluarga berdasarkan status bekerja perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 3. 19 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja Kabupaten Sragen Tahun 2023

Status Bekerja	Kepala Keluarga					
	LK	%	PR	%	LK+PR	%
BEKERJA	270,971	76.74%	62,901	17.81%	333,872	94.56%
BELUM/TIDAK BEKERJA	1,239	0.35%	1,894	0.54%	3,133	0.89%
MENGURUS RUMAH TANGGA	12	0.00%	7,624	2.16%	7,636	2.16%
PELAJAR/MAHASISWA	1,220	0.35%	536	0.15%	1,756	0.50%
PENSIUNAN	4,833	1.37%	951	0.27%	5,784	1.64%
LAINNYA	839	0.24%	74	0.02%	913	0.26%
TOTAL	**279,114**	**79.05%**	**73,980**	**20.95%**	**353,094**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Dilihat dari kegiatan ekonomi yang tampak pada tabel 3.19, bahwa sekitar 94,56% kepala keluarga di Kabupaten Sragen tahun 2023 bekerja. Angka ini pada kepala keluarga laki-laki lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas. Sementara itu, sekitar 0,89% kepala keluarga sedang mencari pekerjaan atau belum/tidak bekerja. Hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Sragen berkaitan dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun persentase mereka kecil namun perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Selanjutnya, tabel di atas juga menunjukkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga, baik laki-laki maupun perempuan yaitu 2,16%. Selanjutnya dari tabel tersebut, terlihat adanya kepala keluarga yang sudah pensiun sekitar 1,64%.

d. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Komposisi penduduk menurut karakteristik sosial merupakan pengelompokkan penduduk menurut kriteria sosial seperti pendidikan, pekerjaan, agama, perkawinan, dan lain sebagainya.

1) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tabel 3.20 terlihat jumlah penduduk Kabupaten Sragen tahun 2023 menurut pendidikan bahwa 23,36% merupakan lulusan SD/Sederajat, 17,68% lulusan SLTP/Sederajat, 21,47% lulusan SLTA/Sederajat, 5,18% merupakan lulusan perguruan tinggi sedangkan 32,41% merupakan belum tamat SD/Sederajat dan tidak sekolah. Jika dilihat dari jenis kelamin penduduk yang menamatkan pendidikan SLTA/Sederajat, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Sedangkan yang menamatkan Diploma IV/Strata 1 penduduk jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk jenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. 20 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan
Kabupaten Sragen Tahun 2023

PENDIDIKAN TERAKHIR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	106,923	119,279	226,202	22.23%
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	51,181	52,381	103,562	10.18%
TAMAT SD/SEDERAJAT	113,436	123,231	236,667	23.26%
SLTP/SEDERAJAT	91,914	88,036	179,950	17.68%
SLTA/SEDERAJAT	120,287	98,248	218,535	21.47%
DIPLOMA I/II	1,199	1,687	2,886	0.28%
AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	5,212	8,043	13,255	1.30%
DIPLOMA IV/STRATA I	16,163	18,377	34,540	3.39%
STRATA II	1,195	793	1,988	0.20%
STRATA III	57	42	99	0.01%
TOTAL	**507,567**	**510,117**	**1,017,684**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

2) Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Dari tabel 3.20 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Sragen tahun 2023 yang menamatkan pendidikan tertinggi yaitu Strata III sebesar 0,01% atau sebanyak 99 orang.

3) Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Jumlah penduduk menurut agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Kabupaten Sragen tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.21 yang menggambarkan bahwa penduduk dengan agama Islam merupakan penduduk terbanyak dengan 98,2518% atau 999.893 jiwa, disusul agama Kristen sebanyak 1,0633% atau 10.821 jiwa, Katholik sebanyak 0,5774% atau 5.876 jiwa, Hindu sebanyak 0,0800% atau 814 jiwa, Budha sebanyak 0,211% atau 215 jiwa, dan Khonghucu sebanyak 0,0004 atau 4 jiwa. Sedangkan untuk kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebanyak 0,0060% atau 61 jiwa.

Tabel 3. 21 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kabupaten Sragen Tahun 2023

AGAMA/KEPECAYAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
ISLAM	499,041	500,852	999,893	98.2518%
KRISTEN	5,186	5,635	10,821	1.0633%
KATHOLIK	2,785	3,091	5,876	0.5774%
HINDU	403	411	814	0.0800%
BUDHA	107	108	215	0.0211%
KHONGHUCU	3	1	4	0.0004%
KEPERCAYAAN	42	19	61	0.0060%
TOTAL	**507,567**	**510,117**	**1,017,684**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

4) Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Dari tabel 3.22 terlihat bahwa sebanyak 30,08% penduduk Kabupaten Sragen mengalami disabilitas mental/jiwa, sebanyak 17,48% mengalami disabilitas rungu/wicara, sebanyak 10,92% mengalami disabilitas fisik, sebanyak 6,08% mengalami disabilitas netra/buta sedangkan disabilitas lainnya sebanyak 32,76%.

Tabel 3. 22 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan (Disabilitas) Kabupaten Sragen Tahun 2023

JENIS KECACATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
DISABILITAS FISIK	133	95	228	10.92%
DISABILITAS NETRA/BUTA	70	57	127	6.08%
DISABILITAS RUNGU/WICARA	200	165	365	17.48%
DISABILITAS MENTAL/JIWA	371	257	628	30.08%
DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	31	25	56	2.68%
DISABILITAS LAINNYA	379	305	684	32.76%
TOTAL	**1184**	**904**	**2088**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

e. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang *fertilitas* beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

Indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran adalah:

1) Jumlah Kelahiran

   Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator *fertilitas* lainnya.

Tabel 3. 23 Jumlah Kelahiran Hidup Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		
		JUMLAH KELAHIRAN	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	%
1	KALIJAMBE	606	13,875	43.68
2	PLUPUH	545	12,784	42.63
3	MASARAN	842	20,951	40.19
4	KEDAWUNG	622	17,494	35.56
5	SAMBIREJO	377	10,353	36.41
6	GONDANG	427	12,068	35.38
7	SAMBUNGMACAN	431	12,350	34.90
8	NGRAMPAL	404	10,934	36.95
9	KARANGMALANG	683	19,070	35.82
10	SRAGEN	632	18,878	33.48
11	SIDOHARJO	566	14,948	37.86
12	TANON	556	14,625	38.02
13	GEMOLONG	560	13,623	41.11
14	MIRI	389	9,318	41.75
15	SUMBERLAWANG	444	12,432	35.71
16	MONDOKAN	473	10,092	46.87
17	SUKODONO	328	8,335	39.35
18	GESI	213	5,740	37.11
19	TANGEN	330	7,285	45.30
20	JENAR	333	7,501	44.39
	TOTAL	**9,761**	**252,656**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Pada tabel 3.23 dapat dilihat bahwa jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Sragen tahun 2023 sebanyak 9.761 jiwa.

2) Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang berisiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 3. 24 Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Sragen
Tahun 2023

WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR)
KALIJAMBE	606	55,464	10.93
PLUPUH	545	53,078	10.27
MASARAN	842	81,062	10.39
KEDAWUNG	622	68,172	9.12
SAMBIREJO	377	42,005	8.98
GONDANG	427	48,655	8.78
SAMBUNGMACAN	431	50,225	8.58
NGRAMPAL	404	43,772	9.23
KARANGMALANG	683	73,325	9.31
SRAGEN	632	72,411	8.73
SIDOHARJO	566	59,549	9.50
TANON	556	61,039	9.11
GEMOLONG	560	53,775	10.41
MIRI	389	38,199	10.18
SUMBERLAWANG	444	51,475	8.63
MONDOKAN	473	41,287	11.46
SUKODONO	328	34,694	9.45
GESI	213	23,713	8.98
TANGEN	330	30,089	10.97
JENAR	333	30,505	10.92
TOTAL	**9,761**	**1,012,494**	**9.64**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Pada Tabel 3.24 angka kelahiran kasar di Kabupaten Sragen tahun 2023 sebanyak 9,64 yang berarti pada setiap 1.000 penduduk terdapat angka kelahiran antara 9–10 jiwa. Angka kelahiran kasar tertinggi di Kecamatan Mondokan sebanyak 11,46 dan angka kelahiran terendah di Kecamatan Sambungmacan sebanyak 8,58.

f. Kematian

Kematian atau *mortalitas* adalah salah satu dari tiga komponen demografl yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat *mortalitas* penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan

kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar *mortalitas* dinyatakan dalam "angka" (*rate*) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah. Sedangkan indikator kematian dari sisi kuantitas antara lain:

1) Jumlah Kematian

Tabel 3.25 dapat dilihat bahwa jumlah kematian yang mencatatkan kematiannya hingga tahun 2023 adalah sebanyak 90.988 jiwa, dan jumlah kematian jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan jumlah kematian jenis kelamin perempuan ini dikarenakan tulang punggung perekonomian juga di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. 25 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Sragen Tahun 2023

KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KALIJAMBE	2,145	1,606	3,751
PLUPUH	2,012	1,353	3,365
MASARAN	2,443	1,674	4,117
KEDAWUNG	3,715	2,917	6,632
SAMBIREJO	2,031	1,705	3,736
GONDANG	3,215	2,797	6,012
SAMBUNGMACAN	2,477	1,875	4,352
NGRAMPAL	2,734	2,076	4,810
KARANGMALANG	4,248	3,234	7,482
SRAGEN	5,218	4,518	9,736
SIDOHARJO	2,670	2,010	4,680
TANON	3,848	2,986	6,834
GEMOLONG	2,334	1,733	4,067
MIRI	1,340	1,092	2,432
SUMBERLAWANG	2,141	1,699	3,840
MONDOKAN	1,930	1,649	3,579
SUKODONO	1,958	1,727	3,685
GESI	1,064	802	1,866
TANGEN	1,496	1,324	2,820
JENAR	1,698	1,494	3,192
TOTAL	**50,717**	**40,271**	**90,988**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

2) Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000

penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.26 di bawah menunjukkan angka kematian kasar Kabupaten Sragen yaitu 89,9 artinya bahwa dari 1.000 penduduk terjadi kematian sebanyak 89-90 orang di tahun 2023.

Tabel 3. 26 Angka Kematian Kasar Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	PENDUDUK MENINGGAL	PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA KEMATIAN KASAR
KALIJAMBE	3,751	55,464	67.6
PLUPUH	3,365	53,078	63.4
MASARAN	4,117	81,062	50.8
KEDAWUNG	6,632	68,172	97.3
SAMBIREJO	3,736	42,005	88.9
GONDANG	6,012	48,655	123.6
SAMBUNGMACAN	4,352	50,225	86.7
NGRAMPAL	4,810	43,772	109.9
KARANGMALANG	7,482	73,325	102.0
SRAGEN	9,736	72,411	134.5
SIDOHARJO	4,680	59,549	78.6
TANON	6,834	61,039	112.0
GEMOLONG	4,067	53,775	75.6
MIRI	2,432	38,199	63.7
SUMBERLAWANG	3,840	51,475	74.6
MONDOKAN	3,579	41,287	86.7
SUKODONO	3,685	34,694	106.2
GESI	1,866	23,713	78.7
TANGEN	2,820	30,089	93.7
JENAR	3,192	30,505	104.6
TOTAL	**90,988**	**1,012,494**	**89.9**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

B. Kualitas Penduduk

1. Kesehatan

a. Kelahiran (*Fertilitas*)

1) Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Spesific Fertility Rate/ASFR)*

Angka kelahiran menurut umur adalah banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu. Pada tabel 3.27 terlihat angka kelahiran menurut umur kurang dari 1 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Sragen adalah sebesar 38 anak,

artinya setiap 1.000 perempuan di Kabupaten Sragen terlahir 38 anak yang berumur kurang dari 1 tahun dalam keadaan hidup.

Kelahiran hidup tertinggi ada di Kecamatan Mondokan dengan 46 anak sedangkan angka kelahiran terendah berada di Kecamatan Sambungmacan dengan 33 anak lahir hidup.

Tabel 3. 27 Angka Kelahiran Menurut Umur Perempuan 15-49 Tahun Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK DIBAWAH 1 TH	JUMLAH PEREMPUAN USIA 15-49	PROPORSI KELAHIRAN ANAK
1	KALIJAMBE	606	13,875	43.68
2	PLUPUH	545	12,784	42.63
3	MASARAN	842	20,951	40.19
4	KEDAWUNG	622	17,494	35.56
5	SAMBIREJO	377	10,353	36.41
6	GONDANG	427	12,068	35.38
7	SAMBUNGMACAN	431	12,350	34.90
8	NGRAMPAL	404	10,934	36.95
9	KARANGMALANG	683	19,070	35.82
10	SRAGEN	632	18,878	33.48
11	SIDOHARJO	566	14,948	37.86
12	TANON	556	14,625	38.02
13	GEMOLONG	560	13,623	41.11
14	MIRI	389	9,318	41.75
15	SUMBERLAWANG	444	12,432	35.71
16	MONDOKAN	473	10,092	46.87
17	SUKODONO	328	8,335	39.35
18	GESI	213	5,740	37.11
19	TANGEN	330	7,285	45.30
20	JENAR	333	7,501	44.39
	JUMLAH	**9,761**	**252,656**	**38.63**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

2) Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR)*

Angka kelahiran total adalah banyaknya anak yang diperkirakan/dilahirkan oleh wanita selama masa reproduksi dengan anggapan bahwa perilaku kelahirannya mengikuti pola kelahiran tertentu.

Menurut data dari Dinas Kesehatan tahun 2023 yang dijabarkan pada tabel 3.28 terlihat bahwa angka kelahiran total di Kabupaten Sragen tahun 2023 sebesar 11.516 jiwa.

Angka kelahiran Total tertinggi di Kecamatan Masaran yaitu 946 jiwa. Tingginya angka kelahiran total disebabkan oleh jumlah penduduk kecamatan Masaran juga yang tertinggi di Kabupaten Sragen. Sedangkan Angka Kelahiran Total terendah berada di Kecamatan Gesi sebanyak 264 jiwa.

Tabel 3. 28 Angka Kelahiran Total Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	L	P	JUMLAH
1	KALIJAMBE	331	307	638
2	PLUPUH	321	247	568
3	MASARAN	468	456	924
4	KEDAWUNG	356	352	708
5	SAMBIREJO	217	186	403
6	GONDANG	309	251	560
7	SAMBUNGMACAN	249	288	537
8	NGRAMPAL	254	221	475
9	KARANGMALANG	397	370	767
10	SRAGEN	396	328	724
11	SIDOHARJO	333	316	649
12	TANON	292	293	585
13	GEMOLONG	341	284	625
14	MIRI	199	192	391
15	SUMBERLAWANG	250	257	507
16	MONDOKAN	281	232	513
17	SUKODONO	191	161	352
18	GESI	129	124	253
19	TANGEN	174	189	363
20	JENAR	194	164	358
	JUMLAH	**5,682**	**5,218**	**10,900**

Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2023, diolah

3) Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR)*

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah umur 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia reproduksi (15-49 tahun). Dari tabel 3.29 dapat dilihat bahwa rasio anak dan perempuan usia reproduksi di Kabupaten Sragen tahun 2023 ada 25 anak.

Tabel 3. 29 Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	PEREMPUAN USIA 15-49	ANAK USIA < 5 TH	RASIO KETERGANTUNGAN
KALIJAMBE	13,875	3,873	28
PLUPUH	12,784	3,644	29
MASARAN	20,951	5,535	26
KEDAWUNG	17,494	4,231	24
SAMBIREJO	10,353	2,567	25
GONDANG	12,068	2,909	24
SAMBUNGMACAN	12,350	2,947	24
NGRAMPAL	10,934	2,543	23
KARANGMALANG	19,070	4,378	23
SRAGEN	18,878	4,110	22
SIDOHARJO	14,948	3,622	24
TANON	14,625	3,780	26
GEMOLONG	13,623	3,594	26
MIRI	9,318	2,484	27
SUMBERLAWANG	12,432	3,181	26
MONDOKAN	10,092	2,941	29
SUKODONO	8,335	2,138	26
GESI	5,740	1,390	24
TANGEN	7,285	1,891	26
JENAR	7,501	1,936	26
TOTAL	**252,656**	**63,694**	**25**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

b. Kematian (*Mortalitas*)

Tinggi rendahnya tingkat kematian (*mortalitas*) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidlkan, umur, jenis kelamin dan lain-lain. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti akibat penyakit menular atau penyakit *degeneratif*, kecelakaan maupun penyebab yang lain.

1) Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR)*

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai Jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar dari sisi penyebabnya kematian bayi ada dua macam yaitu *endogen* dan *eksogen*.

Kematian bayi *endogen* atau yang umum disebut dengan kematian *neonatal* adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Kematian bayi *eksogen* atau kematian *post neonatal*, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

Tabel 3.30 Menunjukkan kematian bayi di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 sebanyak 126 jiwa. Kematian bayi tertinggi di Kecamatan Plupuh dengan 13 kematian bayi, disusul Kecamatan Tanon dengan 12 kematian bayi, selanjutnya Kecamatan Sambirejo dengan 11 kematian bayi. Sedangkan kematian bayi terkecil di Kecamatan Ngrampal, Sragen, Miri dengan angka kematian bayi 2 jiwa.

Selain itu, dari tabel 3.30 juga menunjukkan bahwa angka kematian bayi di Kabupaten Sragen tahun 2023 terdapat 11 kematian yang artinya setiap 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Sragen tahun 2023 terdapat 11 kematian bayi.

Tabel 3. 30 Angka Kematian Bayi Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN BAYI	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	KALIJAMBE	10	638	15.67
2	PLUPUH	5	568	8.80
3	MASARAN	13	924	14.07
4	KEDAWUNG	13	708	18.36
5	SAMBIREJO	6	403	14.89
6	GONDANG	7	560	12.50
7	SAMBUNGMACAN	6	537	11.17
8	NGRAMPAL	4	475	8.42
9	KARANGMALANG	6	767	7.82
10	SRAGEN	5	724	6.91
11	SIDOHARJO	8	649	12.33
12	TANON	5	585	8.55
13	GEMOLONG	7	625	11.20
14	MIRI	3	391	7.67
15	SUMBERLAWANG	5	507	9.86
16	MONDOKAN	5	513	9.75
17	SUKODONO	5	352	14.20
18	GESI	3	253	11.86
19	TANGEN	4	363	11.02
20	JENAR	2	358	5.59
JUMLAH		**122**	**10,900**	**11.19**

Sumber: Data Dinas Kesehatan Tahun 2023, diolah

2) Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/NNDR)

Kematian neonatal atau kematian *endogen* adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi *endogen* pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

.

Tabel 3. 31 Angka Kematian Neonatal Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	KALIJAMBE	8	638	12.54
2	PLUPUH	4	568	7.04
3	MASARAN	8	924	8.66
4	KEDAWUNG	9	708	12.71
5	SAMBIREJO	5	403	12.41
6	GONDANG	5	560	8.93
7	SAMBUNGMACAN	4	537	7.45
8	NGRAMPAL	3	475	6.32
9	KARANGMALANG	4	767	5.22
10	SRAGEN	5	724	6.91
11	SIDOHARJO	5	649	7.70
12	TANON	4	585	6.84
13	GEMOLONG	7	625	11.20
14	MIRI	3	391	7.67
15	SUMBERLAWANG	4	507	7.89
16	MONDOKAN	4	513	7.80
17	SUKODONO	3	352	8.52
18	GESI	1	253	3.95
19	TANGEN	4	363	11.02
20	JENAR	2	358	5.59
JUMLAH		**92**	**10,900**	**8.44**

Sumber: Data Dinas Kesehatan Tahun 2023, diolah

Dari tabel 3.31 terlihat jumlah kematian bayi *neonatal* di Kabupaten Sragen sebanyak 92 jiwa, sehingga angka kematian bayi *neonatal* di Kabupaten Sragen sebanyak 8,44 yang artinya di setiap kelahiran 1.000 penduduk terdapat kematian bayi *neonatal* sebesar 8 jiwa.

3) Angka Kematian *Post Neonatal*

Kematian *Post Neonatal* (*Post Neo-Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang beumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 3.32 menunjukkan bahwa di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 terdapat 2 kematian bayi *post neonatal* dari 1.000 kelahiran bayi hidup.

Tabel 3. 32 Angka Kematian Post Neonatal Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN POST NEONATAL	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	KALIJAMBE	2	638	3.13
2	PLUPUH	1	568	1.76
3	MASARAN	5	924	5.41
4	KEDAWUNG	4	708	5.65
5	SAMBIREJO	1	403	2.48
6	GONDANG	2	560	3.57
7	SAMBUNGMACAN	2	537	3.72
8	NGRAMPAL	1	475	2.11
9	KARANGMALANG	2	767	2.61
10	SRAGEN	0	724	0.00
11	SIDOHARJO	3	649	4.62
12	TANON	1	585	1.71
13	GEMOLONG	0	625	0.00
14	MIRI	0	391	0.00
15	SUMBERLAWANG	1	507	1.97
16	MONDOKAN	1	513	1.95
17	SUKODONO	2	352	5.68
18	GESI	2	253	7.91
19	TANGEN	0	363	0.00
20	JENAR	0	358	0.00
JUMLAH		**30**	**10,900**	**2.75**

Sumber: Data Dinas Kesehatan Tahun 2023, diolah

4) Angka Kematian Anak

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 tahun sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.

Dilihat dari tabel 3.33 dapat dijabarkan bahwa di Kabupaten Sragen tahun 2023 terdapat 2-3 kematian bayi dari 10.900 kelahiran hidup.

Tabel 3. 33 Angka Kematian Anak Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN POST NEONATAL	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	KALIJAMBE	2	638	3.13
2	PLUPUH	1	568	1.76
3	MASARAN	5	924	5.41
4	KEDAWUNG	4	708	5.65
5	SAMBIREJO	1	403	2.48
6	GONDANG	2	560	3.57
7	SAMBUNGMACAN	2	537	3.72
8	NGRAMPAL	1	475	2.11
9	KARANGMALANG	2	767	2.61
10	SRAGEN	0	724	0.00
11	SIDOHARJO	3	649	4.62
12	TANON	1	585	1.71
13	GEMOLONG	0	625	0.00
14	MIRI	0	391	0.00
15	SUMBERLAWANG	1	507	1.97
16	MONDOKAN	1	513	1.95
17	SUKODONO	2	352	5.68
18	GESI	2	253	7.91
19	TANGEN	0	363	0.00
20	JENAR	0	358	0.00
JUMLAH		**30**	**10,900**	**2.75**

Sumber: Data Dinas Kesehatan Tahun 2023, diolah

5) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Tabel 3.34 terlihat bahwa angka kematian balita di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 sebanyak 229 jiwa.

Tabel 3. 34 Angka Kematian Balita Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	L	P	JUMLAH
KALIJAMBE	9	11	20
PLUPUH	3	6	9
MASARAN	6	14	20
KEDAWUNG	10	15	25
SAMBIREJO	7	8	15
GONDANG	5	7	12
SAMBUNGMACAN	3	8	11
NGRAMPAL	2	4	6
KARANGMALANG	2	6	8
SRAGEN	4	5	9
SIDOHARJO	4	13	17
TANON	6	7	13
GEMOLONG	4	7	11
MIRI	3	3	6
SUMBERLAWANG	4	5	9
MONDOKAN	4	5	9
SUKODONO	3	6	9
GESI	1	3	4
TANGEN	4	6	10
JENAR	2	4	6
TOTAL	**86**	**143**	**229**

Sumber : Data Dinas Kesehatan Tahun 2023, diolah

6) Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas risiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Tabel 3. 35 Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN IBU	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KEMATIAN IBU
1	KALIJAMBE	3	638	470.22
2	PLUPUH	1	568	176.06
3	MASARAN	1	924	108.23
4	KEDAWUNG	1	708	141.24
5	SAMBIREJO	0	403	0.00
6	GONDANG	1	560	178.57
7	SAMBUNGMACAN	0	537	0.00
8	NGRAMPAL	1	475	210.53
9	KARANGMALANG	0	767	0.00
10	SRAGEN	0	724	0.00
11	SIDOHARJO	0	649	0.00
12	TANON	1	585	170.94
13	GEMOLONG	1	625	160.00
14	MIRI	1	391	255.75
15	SUMBERLAWANG	0	507	0.00
16	MONDOKAN	1	513	194.93
17	SUKODONO	1	352	284.09
18	GESI	0	253	0.00
19	TANGEN	0	363	0.00
20	JENAR	2	358	558.66
JUMLAH		**15**	**10,900**	**137.61**

Sumber: Data Dinas Kesehatan Tahun 2023, diolah

Tabel 3.35 menunjukkan bahwa di Kabupaten Sragen tahun 2023 dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 137 kematian ibu saat hamil, bersalin maupun pasca bersalin.

2. Pendidikan

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu. Data mengenai angka melek huruf sudah tidak tersedia dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dikarenakan sudah tidak menjadi acuan dalam perhitungan Indek Pembangunan Manusia (IPM).

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda.

Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan Jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 3. 36 Angka Partisipasi Kasar Siswa SD dan SLTP Sederajat Kabupaten Sragen Tahun 2023

Kecamatan	APK SD dan MI Termasuk Paket A			APK SMP dan MTs Termasuk Paket B		
	L	P	Rata2	L	P	Rata2
Kalijambe	97.03	100.16	98.53	101.48	87.84	95.04
Plupuh	90.40	89.88	90.14	119.76	114.97	117.46
Masaran	98.13	95.49	96.87	75.13	75.59	75.35
Kedawung	88.51	89.47	88.97	65.64	62.91	64.32
Sambirejo	109.89	111.30	110.57	123.10	126.81	124.89
Gondang	102.29	100.91	101.61	125.00	123.48	124.26
Sambungmacan	89.90	87.61	88.78	70.95	64.27	67.79
Ngrampal	96.46	94.25	95.38	77.73	78.65	78.17
Karangmalang	78.77	79.14	78.95	58.62	57.63	58.13
Sragen	99.65	100.37	100.00	190.28	199.68	194.93
Sidoharjo	171.56	168.39	169.99	67.34	63.81	65.62
Tanon	103.81	107.34	105.51	110.59	128.27	118.82
Gemolong	96.27	97.18	96.70	135.63	166.96	150.53
Miri	138.30	144.68	141.32	112.47	107.51	110.07
Sumberlawang	98.16	98.09	98.13	115.11	112.80	113.99
Mondokan	100.63	97.10	98.89	91.61	97.68	94.59
Sukodono	109.62	107.71	108.70	91.21	85.01	88.19
Gesi	100.89	102.06	101.46	113.21	83.74	98.24
Tangen	117.24	119.79	118.45	100.56	93.34	97.05
Jenar	91.59	95.36	93.36	72.66	71.72	72.20
total	**102.69**	**102.93**	**102.80**	**101.25**	**102.04**	**101.63**

Sumber: Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2023

c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu.

Seperti halnya APK. APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Tabel 3. 37 Angka Partisipasi Murni Siswa SD dan SLTP Sederajat Kabupaten Sragen Tahun 2023

Kecamatan	APM SD dan MI Termasuk Paket A			APM SMP dan MTs Termasuk Paket B		
	L	P	Rata2	L	P	Rata2
Kalijambe	92.37	95.87	94.05	84.81	73.62	79.52
Plupuh	86.94	86.18	86.56	101.99	95.52	98.88
Masaran	95.08	92.33	93.76	67.13	68.39	67.74
Kedawung	85.71	86.73	86.21	57.89	57.89	57.89
Sambirejo	106.83	108.88	107.81	107.13	115.29	111.07
Gondang	98.95	97.75	98.36	105.77	102.90	104.37
Sambungmacan	86.68	84.87	85.79	62.38	57.46	60.05
Ngrampal	92.76	90.85	91.83	70.77	71.50	71.12
Karangmalang	75.31	76.81	76.03	53.21	52.97	53.09
Sragen	94.08	95.37	94.72	170.12	177.97	174.01
Sidoharjo	168.02	164.41	166.23	60.61	56.44	58.58
Tanon	100.39	102.38	101.35	96.10	107.98	101.63
Gemolong	92.08	92.63	92.34	119.70	143.50	131.02
Miri	134.56	141.00	137.61	95.55	93.42	94.52
Sumberlawang	94.90	95.45	95.17	98.00	95.82	96.94
Mondokan	96.09	92.90	94.52	79.41	86.57	82.93
Sukodono	105.73	104.74	105.25	76.76	70.69	73.81
Gesi	96.44	97.94	97.17	98.21	74.91	86.38
Tangen	110.59	114.76	112.57	85.87	78.11	82.10
Jenar	86.27	90.24	88.13	61.90	63.70	62.79
total	**98.84**	**99.28**	**99.05**	**88.34**	**89.17**	**96.02**

Sumber: Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2023

d. Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah murid menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut Jenjang pendidikan.

Tabel 3.38 menunjukkan bahwa Angka Pututs Sekolah di Kabupaten Sragen tahun 2023 sebanyak 32 siswa, terdiri dari 19 siswa lulusan SLTP sederajat dan 13 siswa lulusan SD sederajat.

Tabel 3. 38 Angka Putus Sekolah Kabupaten Sragen
Tahun 2023

No.	Kecamatan	Putus Sekolah					
		SD/MI			SMP/MTS		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Kalijambe	0	0	0	1	0	1
2	Plupuh	0	0	0	1	1	2
3	Masaran	0	0	0	0	0	0
4	Kedawung	1	0	1	0	0	0
5	Sambirejo	0	0	0	0	0	0
6	Gondang	0	0	0	1	3	4
7	Sambungmacan	1	0	1	0	0	0
8	Ngrampal	1	0	1	1	1	2
9	Karangmalang	1	2	3	0	0	0
10	Sragen	0	0	0	1	1	2
11	Sidoharjo	1	1	2	0	0	0
12	Tanon	0	0	0	0	0	0
13	Gemolong	0	0	0	1	0	1
14	Miri	0	0	0	0	0	0
15	Sumberlawang	1	0	1	2	3	5
16	Mondokan	0	0	0	1	0	1
17	Sukodono	1	1	2	1	0	1
18	Gesi	0	0	0	0	0	0
19	Tangen	1	0	1	0	0	0
20	Jenar	1	0	1	0	0	0
Jumlah		**9**	**4**	**13**	**10**	**9**	**19**

Sumber: Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2023

3. Ekonomi

a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*Manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk

mengetahul berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial. Penghitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Tabel 3. 39 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH USIA KERJA (15-64)	JUMLAH PENDUDUK	PROPORSI TENAGA KERJA
1	KALIJAMBE	37,592	55,726	67.46%
2	PLUPUH	35,326	53,368	66.19%
3	MASARAN	55,658	81,561	68.24%
4	KEDAWUNG	46,944	68,559	68.47%
5	SAMBIREJO	28,623	42,180	67.86%
6	GONDANG	33,181	48,811	67.98%
7	SAMBUNGMACAN	34,272	50,444	67.94%
8	NGRAMPAL	29,973	44,016	68.10%
9	KARANGMALANG	51,374	73,838	69.58%
10	SRAGEN	50,713	72,812	69.65%
11	SIDOHARJO	41,106	59,716	68.84%
12	TANON	41,195	61,155	67.36%
13	GEMOLONG	36,689	54,153	67.75%
14	MIRI	25,852	38,431	67.27%
15	SUMBERLAWANG	34,788	51,733	67.25%
16	MONDOKAN	27,811	41,512	67.00%
17	SUKODONO	23,427	34,937	67.05%
18	GESI	15,821	23,799	66.48%
19	TANGEN	20,526	30,243	67.87%
20	JENAR	20,786	30,690	67.73%
JUMLAH		**691,657**	**1,017,684**	**67.96%**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023, diolah

Semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja), maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

2) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Data angkatan

kerja ini dapat diperoleh di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dinas Kependiidukan dan Pencatatan Sipil. Jumlah dan proporsi angkatan kerja ini dapat disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 40 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Kabupaten Sragen Tahun 2023

KECAMATAN	PENDUDUK TIDAK BEKERJA	PENDUDUK BEKERJA	ANGKATAN KERJA	BEBAN ANGKATAN KERJA
KALIJAMBE	1,273	26,082	27,355	11,471
PLUPUH	581	28,272	28,853	6,998
MASARAN	2,687	40,516	43,203	15,051
KEDAWUNG	1,504	33,849	35,353	12,990
SAMBIREJO	877	19,074	19,951	9,514
GONDANG	1,012	23,168	24,180	9,914
SAMBUNGMACAN	1,183	24,415	25,598	9,788
NGRAMPAL	526	22,181	22,707	7,683
KARANGMALANG	1,072	37,749	38,821	13,299
SRAGEN	3,862	34,266	38,128	16,101
SIDOHARJO	932	30,748	31,680	10,263
TANON	1,150	30,611	31761	10524
GEMOLONG	1,338	26,477	27815	10100
MIRI	248	18,102	18350	7686
SUMBERLAWANG	2,049	22,807	24856	11933
MONDOKAN	1,067	16,721	17788	11062
SUKODONO	1,527	16,287	17814	7119
GESI	432	12,543	12975	3253
TANGEN	1,418	15,236	16654	5267
JENAR	821	16,389	17210	4385
TOTAL	**25,559**	**495,493**	**521,052**	**194,401**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023, diolah

b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.

Tabel 3. 41 Angka Partisipasi Angkatan Kerja
Kabupaten Sragen Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK 15-64	ANGKATAN KERJA	PARTISIPASI ANGKATAN KERJA
KALIJAMBE	37,592	27,355	72.77
PLUPUH	35,326	28,853	81.68
MASARAN	55,658	43,203	77.62
KEDAWUNG	46,944	35,353	75.31
SAMBIREJO	28,623	19,951	69.70
GONDANG	33,181	24,180	72.87
SAMBUNGMACAN	34,272	25,598	74.69
NGRAMPAL	29,973	22,707	75.76
KARANGMALANG	51,374	38,821	75.57
SRAGEN	50,713	38,128	75.18
SIDOHARJO	41,106	31,680	77.07
TANON	41,195	31,761	77.10
GEMOLONG	36,689	27,815	75.81
MIRI	25,852	18,350	70.98
SUMBERLAWANG	34,788	24,856	71.45
MONDOKAN	27,811	17,788	63.96
SUKODONO	23,427	17,814	76.04
GESI	15,821	12,975	82.01
TANGEN	20,526	16,654	81.14
JENAR	20,786	17,210	82.80
TOTAL	**691,657**	**521,052**	**75.33**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023, diolah

Tabel 3.41 menunjukkan angka partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Sragen tahun 2023 sebanyak 75,33. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu.

Tabel 3. 42 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	6,261	5,580	11,841
2	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1,560	12	1,572
3	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1,404	65	1,469
4	PERDAGANGAN	1,670	2,191	3,861
5	PETANI/PEKEBUN	68,178	87,221	155,399
6	PETERNAK	123	53	176
7	NELAYAN/PERIKANAN	62	8	70
8	INDUSTRI	134	74	208
9	KONSTRUKSI	86	2	88
10	TRANSPORTASI	96	5	101
11	KARYAWAN SWASTA	64,540	53,036	117,576
12	KARYAWAN BUMN	905	428	1,333
13	KARYAWAN BUMD	256	142	398
14	KARYAWAN HONORER	180	187	367
15	BURUH HARIAN LEPAS	11,644	8,120	19,764
16	BURUH TANI/PERKEBUNAN	2,608	3,081	5,689
17	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	9	4	13
18	BURUH PETERNAKAN	19	3	22
19	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	90	91
20	TUKANG CUKUR	16	-	16
21	TUKANG LISTRIK	17	-	17
22	TUKANG BATU	754	-	754
23	TUKANG KAYU	1,456	3	1,459
24	TUKANG SOL SEPATU	2	-	2
25	TUKANG LAS/PANDAI BESI	49	1	50
26	TUKANG JAHIT	269	1,108	1,377
27	TUKANG GIGI	1	-	1
28	PENATA RIAS	-	41	41
29	PENATA BUSANA	-	2	2
30	PENATA RAMBUT	3	6	9
31	MEKANIK	359	-	359
32	SENIMAN	181	82	263
33	TABIB	3	-	3
34	PARAJI	-	-	-
35	PERANCANG BUSANA	1	-	1
36	PENTERJEMAH	-	-	-
37	IMAM MASJID	1	-	1
38	PENDETA	47	11	58
39	PASTOR	-	-	-
40	WARTAWAN	40	9	49
41	USTADZ/MUBALIGH	53	10	63
42	JURU MASAK	2	7	9
43	PROMOTOR ACARA	-	-	-
44	ANGGOTA DPR RI	-	-	-
45	ANGGOTA DPD RI	-	-	-
46	ANGGOTA BPK	1	-	1
47	PRESIDEN	-	-	-
48	WAKIL PRESIDEN	-	-	-
49	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	-	-

NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
50	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	-	-	-
51	DUTA BESAR	-	-	-
52	GUBERNUR	-	-	-
53	WAKIL GUBERNUR	-	-	-
54	BUPATI	-	1	1
55	WAKIL BUPATI	1	-	1
56	WALIKOTA	-	-	-
57	WAKIL WALIKOTA	-	-	-
58	ANGGOTA DPRD PROP.	1	-	1
59	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	27	3	30
60	DOSEN	119	122	241
61	GURU	1,840	4,077	5,917
62	PILOT	-	-	-
63	PENGACARA	16	2	18
64	NOTARIS	5	12	17
65	ARSITEK	5	-	5
66	AKUNTAN	-	2	2
67	KONSULTAN	13	2	15
68	DOKTER	109	187	296
69	BIDAN	-	645	645
70	PERAWAT	188	744	932
71	APOTEKER	6	71	77
72	PSIKIATER/PSIKOLOG	-	1	1
73	PENYIAR TELEVISI	-	-	-
74	PENYIAR RADIO	-	-	-
75	PELAUT	158	3	161
76	PENELITI	6	-	6
77	SOPIR	1,772	-	1,772
78	PIALANG	2	1	3
79	PARANORMAL	3	-	3
80	PEDAGANG	5,390	4,986	10,376
81	PERANGKAT DESA	1,468	393	1,861
82	KEPALA DESA	154	13	167
83	BIARAWAN/BIARAWATI	-	7	7
84	WIRASWASTA	128,582	102,023	230,605
85	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	6,987	6,322	13,309
86	ARTIS	-	-	-
87	ATLIT	-	-	-
88	CHEFF	-	-	-
89	MANAJER	-	-	-
90	TENAGA TATA USAHA	-	1	1
91	OPERATOR	-	-	-
92	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	-	-	-
93	TEKNISI	1	-	1
94	ASISTEN AHLI	-	-	-
95	PEKERJAAN LAINNYA	922	695	1,617

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023, diolah

d. Pengangguran Terbuka

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah berkerja); atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan; atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tabel 3. 43 Jumlah Pengangguran Terbuka Kabupaten Sragen Tahun 2023

WILAYAH	JUMLAH TIDAK BEKERJA	ANGKATAN KERJA	BEBAN ANGKATAN KERJA	TINGKAT PENGANGGURAN (%)
KALIJAMBE	1,273	27,355	11,471	4.65
PLUPUH	581	28,853	6,998	2.01
MASARAN	2,687	43,203	15,051	6.22
KEDAWUNG	1,504	35,353	12,990	4.25
SAMBIREJO	877	19,951	9,514	4.40
GONDANG	1,012	24,180	9,914	4.19
SAMBUNGMACAN	1,183	25,598	9,788	4.62
NGRAMPAL	526	22,707	7,683	2.32
KARANGMALANG	1,072	38,821	13,299	2.76
SRAGEN	3,862	38,128	16,101	10.13
SIDOHARJO	932	31,680	10,263	2.94
TANON	1,150	31,761	10,524	3.62
GEMOLONG	1,338	27,815	10,100	4.81
MIRI	248	18,350	7,686	1.35
SUMBERLAWANG	2,049	24,856	11,933	8.24
MONDOKAN	1,067	17,788	11,062	6.00
SUKODONO	1,527	17,814	7,119	8.57
GESI	432	12,975	3,253	3.33
TANGEN	1,418	16,654	5,267	8.51
JENAR	821	17,210	4,385	4.77
TOTAL	**25,559**	**521,052**	**194,401**	**4.91**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023, diolah

Angka pengangguran terbuka berguna sebagai acuan bagi pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru. Di samping itu, *trend* indikator ini akan menunjukkan keberhasilan progam ketenagakerjaan dari tahun ke tahun.

1. Sosial

1) Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial ini juga menjadi tanggungan pemerintah untuk menjadikan perhatian. Untuk itu

hasil dari data yang disajikan berdasarkan tabel 3.44 menunjukkan bahwa ada 375.478 jiwa yang harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Sragen.

Tabel 3. 44 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	P3KE			DTKS
		L	P	JUMLAH	
1	KALIJAMBE	3,033	2,751	5,784	24,370
2	PLUPUH	2,064	1,831	3,895	21,929
3	MASARAN	1,863	1,766	3,629	27,069
4	KEDAWUNG	1,252	1,254	2,506	17,746
5	SAMBIREJO	1,601	1,537	3,138	14,160
6	GONDANG	1,440	1,369	2,809	14,547
7	SAMBUNGMACAN	1,309	1,231	2,540	19,767
8	NGRAMPAL	1,072	992	2,064	18,385
9	KARANGMALANG	1,572	1,502	3,074	17,853
10	SRAGEN	1,074	1,056	2,130	16,767
11	SIDOHARJO	1,007	935	1,942	15,287
12	TANON	2,762	2,507	5,269	25,650
13	GEMOLONG	1,881	1,745	3,626	23,570
14	MIRI	2,146	1,955	4,101	19,797
15	SUMBERLAWANG	3,859	3,476	7,335	27,599
16	MONDOKAN	2,631	2,375	5,006	19,594
17	SUKODONO	1,251	1,229	2,480	14,082
18	GESI	1,089	1,036	2,125	9,577
19	TANGEN	1,616	1,554	3,170	11,460
20	JENAR	1,520	1,321	2,841	16,269
	TOTAL	**36,042**	**33,422**	**69,464**	**375,478**

Sumber data: Data P3KE Desil 1 Tahun 2023 dan DTKS Desember 2023

Kecamatan dengan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tertinggi adalah Kecamatan Sumberlawang dengan 27.599 jiwa dan terendah adalah Kecamatan Gesi dengan 9.577 jiwa.

2) Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dengan jumlah penduduk di masing-masing kecamatan disajikan dalam bentuk tabel tunggal menurut kecamatan. Jika dilihat dari Tabel 3.45 maka jumlah penyandang cacat di Kabupaten Sragen Tahun 2023 ada 7.496 jiwa yang terdiri dari 4.007 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 3.489 berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. 45 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023	%
1	KALIJAMBE	200	158	358	55,726	0.64
2	PLUPUH	227	221	448	53,368	0.84
3	MASARAN	269	198	467	81,561	0.57
4	KEDAWUNG	274	225	499	68,559	0.73
5	SAMBIREJO	142	149	291	42,180	0.69
6	GONDANG	207	179	386	48,811	0.79
7	SAMBUNGMACAN	304	245	549	50,444	1.09
8	NGRAMPAL	179	171	350	44,016	0.80
9	KARANGMALANG	228	146	374	73,838	0.51
10	SRAGEN	312	267	579	72,812	0.80
11	SIDOHARJO	261	221	482	59,716	0.81
12	TANON	267	235	502	61,155	0.82
13	GEMOLONG	171	189	360	54,153	0.66
14	MIRI	121	114	235	38,431	0.61
15	SUMBERLAWANG	212	195	407	51,733	0.79
16	MONDOKAN	142	110	252	41,512	0.61
17	SUKODONO	169	139	308	34,937	0.88
18	GESI	114	119	233	23,799	0.98
19	TANGEN	99	115	214	30,243	0.71
20	JENAR	109	93	202	30,690	0.66
	TOTAL	**4,007**	**3,489**	**7,496**	**1,017,684**	**0.74**

Sumber: Data SIKS-DJ Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Angka penyandang cacat tertinggi terdapat di Kecamatan Sragen sebanyak 579 jiwa. Tingginya penduduk penyandang cacat ini dimungkinkan karena Kecamatan Sragen mempunyai jumlah penduduk yang padat di Kabupaten Sragen. Penyandang cacat terendah ada di Kecamatan Jenar dengan 202 penyandang cacat.

3) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Salah satu indikator keberhasilan pengentasan kemiskinan adalah terpenuhinya akses penduduk miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pembiayaan kesehatan penduduk miskin biasanya dipenuhi melalui asuransi kesehatan bagi penduduk miskin/jaminan kesehatan bagi penduduk miskin.

Tabel 3. 46 Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH	JUMLAH PENDUDUK 2023	%
1	KALIJAMBE	21,198	55,726	0.38
2	PLUPUH	19,858	53,368	0.37
3	MASARAN	22,459	81,561	0.28
4	KEDAWUNG	15,867	68,559	0.23
5	SAMBIREJO	13,168	42,180	0.31
6	GONDANG	13,372	48,811	0.27
7	SAMBUNGMACAN	17,711	50,444	0.35
8	NGRAMPAL	16,044	44,016	0.36
9	KARANGMALANG	15,325	73,838	0.21
10	SRAGEN	14,122	72,812	0.19
11	SIDOHARJO	13,130	59,716	0.22
12	TANON	22,786	61,155	0.37
13	GEMOLONG	20,521	54,153	0.38
14	MIRI	18,039	38,431	0.47
15	SUMBERLAWANG	25,066	51,733	0.48
16	MONDOKAN	18,260	41,512	0.44
17	SUKODONO	13,012	34,937	0.37
18	GESI	8,949	23,799	0.38
19	TANGEN	10,865	30,243	0.36
20	JENAR	15,437	30,690	0.50
TOTAL		**335,189**	**1,017,684**	**0.33**

Sumber: Data SIKS-DJ Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

C. Mobilitas Penduduk

1. Mobilitas Permanen

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.

Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk, baik mobilitas permanen maupun nonpermanen, akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi, sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat kabupaten/kota, kecamatan, maupun desa/kelurahan.

a. Angka Migrasi Masuk (*In-migration/Mi*)

Angka yang menunjukan banyaknya penduduk yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.

Tabel 3. 47 Angka Migrasi Masuk Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH KEDATANGAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA MIGRASI MASUK
KALIJAMBE	908	55,464	16.37
PLUPUH	908	53,078	17.11
MASARAN	1,240	81,062	15.30
KEDAWUNG	1,406	68,172	20.62
SAMBIREJO	765	42,005	18.21
GONDANG	905	48,655	18.60
SAMBUNGMACAN	933	50,225	18.58
NGRAMPAL	989	43,772	22.59
KARANGMALANG	1,880	73,325	25.64
SRAGEN	2,176	72,411	30.05
SIDOHARJO	1,100	59,549	18.47
TANON	1,032	61,039	16.91
GEMOLONG	1,082	53,775	20.12
MIRI	712	38,199	18.64
SUMBERLAWANG	878	51,475	17.06
MONDOKAN	666	41,287	16.13
SUKODONO	618	34,694	17.81
GESI	380	23,713	16.02
TANGEN	436	30,089	14.49
JENAR	477	30,505	15.64
TOTAL	**19,491**	**1,012,494**	**19.25**

Sumber: Data PDAK Pelayanan Kabupaten Sragen Tahun 2023, diolah

Jika dilihat dari tabel 3.47 Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Sragen tahun 2022 sebesar 19,25 yang berarti setiap 1.000 penduduk yang menetap di Kabupaten Sragen Tahun 2023 ada kedatangan sebesar 19 jiwa.

b. Angka Migrasi Keluar (*Out-migration/Mo)*

Angka yang menunjukan banyaknya migran keluar dari suatu kabupeten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.

Tabel 3.48 menunjukkan Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Sragen tahun 2023 adalah sebesar 19,07 yang berarti bahwa dari 1.000 penduduk yang menetap ada 19 orang yang mengurus pindah di tahun 2023.

Tabel 3. 48 Angka Migrasi Keluar Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH PINDAH	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA MIGRASI KELUAR
KALIJAMBE	872	55,464	15.72
PLUPUH	939	53,078	17.69
MASARAN	1,307	81,062	16.12
KEDAWUNG	1,330	68,172	19.51
SAMBIREJO	788	42,005	18.76
GONDANG	1,058	48,655	21.74
SAMBUNGMACAN	946	50,225	18.84
NGRAMPAL	890	43,772	20.33
KARANGMALANG	1,640	73,325	22.37
SRAGEN	2,012	72,411	27.79
SIDOHARJO	1,178	59,549	19.78
TANON	1,205	61,039	19.74
GEMOLONG	923	53,775	17.16
MIRI	615	38,199	16.10
SUMBERLAWANG	933	51,475	18.13
MONDOKAN	640	41,287	15.50
SUKODONO	601	34,694	17.32
GESI	425	23,713	17.92
TANGEN	525	30,089	17.45
JENAR	479	30,505	15.70
TOTAL	**19,306**	**1,012,494**	**19.07**

Sumber: Data PDAK Pelayanan Kabupaten Sragen Tahun 2023, diolah

c. Angka Migrasi Neto (*Nett-migration/Mn*)

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Tabel 3.49 dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Sragen pada tahun 2023 Angka Migrasi Neto termasuk kategori Migrasi Neto Posistif dikarenakan jumlah migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar. Dapat dilihat migrasi masuk sebesar 19.491 jiwa sedangkan migrasi keluar sebesar 19.306 jiwa.

Tabel 3. 49 Angka Migrasi Neto Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH KEDATANGAN	JUMLAH PERPINDAHAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA MIGRASI NETO
KALIJAMBE	908	872	55,464	0.65
PLUPUH	908	939	53,078	-0.58
MASARAN	1240	1,307	81,062	-0.83
KEDAWUNG	1406	1,330	68,172	1.11
SAMBIREJO	765	788	42,005	-0.55
GONDANG	905	1,058	48,655	-3.14
SAMBUNGMACA	933	946	50,225	-0.26
NGRAMPAL	989	890	43,772	2.26
KARANGMALANG	1880	1,640	73,325	3.27
SRAGEN	2,176	2,012	72,411	2.26
SIDOHARJO	1100	1,178	59,549	-1.31
TANON	1,032	1,205	61,039	-2.83
GEMOLONG	1,082	923	53,775	2.96
MIRI	712	615	38,199	2.54
SUMBERLAWANG	878	933	51,475	-1.07
MONDOKAN	666	640	41,287	0.63
SUKODONO	618	601	34,694	0.49
GESI	380	425	23,713	-1.90
TANGEN	436	525	30,089	-2.96
JENAR	477	479	30,505	-0.07
TOTAL	**19,491**	**19,306**	**1,012,494**	**0.18**

Sumber: Data PDAK Pelayanan Kabupaten Sragen Tahun 2023, diolah

d. Angka Migrasi Bruto (*Bruto migration*)

Angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.

Dilihat dari Tabel 3.50 menunjukkan bahwa angka migrasi bruto di Kabupaten Sragen tahun 2023 adalah 0,04 dari jumlah penduduk.

Tabel 3. 50 Angka Migrasi Bruto Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH KEDATANGAN	JUMLAH PERPINDAHAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN	ANGKA MIGRASI BRUTO
KALIJAMBE	908	872	55,464	0.03
PLUPUH	908	939	53,078	0.03
MASARAN	1240	1,307	81,062	0.03
KEDAWUNG	1406	1,330	68,172	0.04
SAMBIREJO	765	788	42,005	0.04
GONDANG	905	1,058	48,655	0.04
SAMBUNGMACAN	933	946	50,225	0.04
NGRAMPAL	989	890	43,772	0.04
KARANGMALANG	1880	1,640	73,325	0.05
SRAGEN	2,176	2,012	72,411	0.06
SIDOHARJO	1100	1,178	59,549	0.04
TANON	1,032	1,205	61,039	0.04
GEMOLONG	1,082	923	53,775	0.04
MIRI	712	615	38,199	0.03
SUMBERLAWANG	878	933	51,475	0.04
MONDOKAN	666	640	41,287	0.03
SUKODONO	618	601	34,694	0.04
GESI	380	425	23,713	0.03
TANGEN	436	525	30,089	0.03
JENAR	477	479	30,505	0.03
TOTAL	**19,491**	**19,306**	**1,012,494**	**0.04**

Sumber: Data PDAK Pelayanan Kabupaten Sragen Tahun 2023, diolah

e. Angka Migrasi Desa/Kota

Angka migrasi dari perdesaan ke perkotaan dihitung dengan melihat persentase migran yang masuk ke suatu wilayah perkotaan yang berasal dari daerah perdesaan di wilayah lain.

Indikator ini bermanfaat untuk melihat besaran migrasi dari perdesaan ke perkotaan. Selain itu, indikator ini juga bermanfaat untuk bahan masukan dalam perencanaan wilayah terutama berkaitan dengan kesenjangan perdesaan-perkotaan, utamanya pada aspek ketenagakerjaan, penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan, pendidikan, dan keamanan.

Dengan diketahuinya jumlah migran dari perdesaan ke perkotaan, maka dapat dianalisis faktor-faktor yang menyebabkan perpindahan tersebut. Demikian juga perlu diketahui konsekuensi

ditinggalkannya daerah-daerah perdesaan oleh para migran terutama yang berusia produktif.

f. Transmigrasi

Tujuan transmigrasi ditekankan pada pengelolaan sumberdaya alam sesuai potensi daerah melalui pembukaan lahan baru guna menciptakan lapangan kerja untuk menarik transmigran menuju daerah tersebut.

Tabel 3. 51Jumlah Animo Transmigrasi Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KALIJAMBE	-	-	-
2	PLUPUH	-	-	-
3	MASARAN	1	-	1
4	KEDAWUNG	2	-	2
5	SAMBIREJO	2	-	2
6	GONDANG	2	-	2
7	SAMBUNGMACAN	1	-	1
8	NGRAMPAL	-	-	-
9	KARANGMALANG	1	-	1
10	SRAGEN	1	-	1
11	SIDOHARJO	-	-	-
12	TANON	2	-	2
13	GEMOLONG	1	-	1
14	MIRI	1	-	1
15	SUMBERLAWANG	-	-	-
16	MONDOKAN	-	-	-
17	SUKODONO	-	-	-
18	GESI	-	-	-
19	TANGEN	2	-	2
20	JENAR	-	-	-
	TOTAL	**16**	**-**	**16**

Sumber: Data Dinas Tenaga Kerja Tahun 2023, diolah

g. Pemukiman Kembali

Pemukiman kembali (*resettlement*) adalah upaya/kegiatan memukimkan kembali orang terkena dampak pembangunan atau suatu proyek dan dipindahkan ke lokasi baru dan akan mendapat ganti kerugian atas tanah, bangunan, dan aset yang terlekat ditetapkan dan disepakati dalam musyawarah antara pihak proyek dan orang-orang

yang dipindahkan berdasarkan biaya penggantian nyata tersebut, sehingga orang yang dimukimkan kembali dapat mengembangkan kehidupan yang lebih baik.

Tabel 3. 52 Pemukiman Kembali Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	#/NA	#/NA

Untuk sementara di Kabupaten Sragen tahun 2022 belum ada data penduduk pemukiman kembali.

2. Mobilitas Nonpermanen

Penduduk Nonpermanen adalah Penduduk WNI yang bertempat tinggal diluar wilayah kabupaten/kota tempat tinggal tetapnya yang berbeda dengan alamat pada KTP-el yang dimilikinya, dan tidak berniat untuk pindah menetap.

Untuk di Kabupaten Sragen tahun 2023 masih belum ada pendataan penduduk nonpermanen.

3. Urbanisasi

a. Persentase Penduduk Kota

Dalam menentukan persentase penduduk kota dan penduduk desa untuk sementara di Kabupaten Sragen tahun 2023 belum tersedia dikarenakan belum adanya standar serta aturan yang digunakan untuk menentukan mana penduduk kota dan penduduk desa.

b. Rasio Kota dan Desa

Dikarenakan belum adanya ketentuan kategori penduduk kota dan penduduk desa maka untuk menghitung rasio kota dan desa belum tersedia.

BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Berikut jumlah kepemilikan Kartu Keluarga (KK) penduduk Kabupaten Sragen tahun 2023.

Tabel 4. 1 Kepemilikan Kartu Keluraga Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA			CETAK KK			%
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1	KALIJAMBE	15,126	3,464	18,590	13,782	3,111	16,893	90.87%
2	PLUPUH	14,949	3,906	18,855	14,302	3,621	17,923	95.06%
3	MASARAN	22,065	5,164	27,229	20,323	4,757	25,080	92.11%
4	KEDAWUNG	18,766	4,511	23,277	18,192	4,323	22,515	96.73%
5	SAMBIREJO	11,416	2,986	14,402	10,579	2,725	13,304	92.38%
6	GONDANG	13,508	3,986	17,494	12,709	3,702	16,411	93.81%
7	SAMBUNGMACAN	13,871	4,140	18,011	12,765	3,775	16,540	91.83%
8	NGRAMPAL	12,096	3,627	15,723	11,177	3,356	14,533	92.43%
9	KARANGMALANG	20,059	5,457	25,516	18,684	5,135	23,819	93.35%
10	SRAGEN	19,348	6,060	25,408	17,608	5,507	23,115	90.98%
11	SIDOHARJO	16,835	4,500	21,335	15,480	4,141	19,621	91.97%
12	TANON	16,864	4,855	21,719	16,117	4,601	20,718	95.39%
13	GEMOLONG	14,433	3,819	18,252	13,727	3,635	17,362	95.12%
14	MIRI	10,554	2,417	12,971	10,400	2,310	12,710	97.99%
15	SUMBERLAWANG	14,190	3,551	17,741	13,534	3,291	16,825	94.84%
16	MONDOKAN	11,636	2,663	14,299	11,122	2,477	13,599	95.10%
17	SUKODONO	9,747	2,878	12,625	9,470	2,764	12,234	96.90%
18	GESI	6,703	1,866	8,569	6,269	1,739	8,008	93.45%
19	TANGEN	8,407	2,003	10,410	7,723	1,811	9,534	91.59%
20	JENAR	8,541	2,127	10,668	7,539	1,829	9,368	87.81%
TOTAL		**279,114**	**73,980**	**353,094**	**261,502**	**68,610**	**330,112**	**93.49%**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Dilihat dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa kepemilikan Kartu Keluarga (KK) penduduk Kabupaten Sragen sebanyak 93,49% atau 330.112 dari total Kepala Keluarga (353.094). Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) tertinggi di Kecamatan Miri yaitu 97,99%, sedangkan terendah di Kecamatan Jenar sebesar 87,81%.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23

Tahun 2006, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin. Dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

Di Kabupaten Sragen tahun 2023 ada peningkatan jumlah wajib KTP-el dibanding tahun 2022 yaitu sebanyak 784.770 jiwa dari tahun 2022 sebanyak 773.394 jiwa sehingga mengakibatkan persentase kepemilikan KTP-el juga menurun. Jika dilihat dari prosentase kepemilikan KTP-el maka Kecamatan Sambirejo menjadi kecamatan dengan kepemilikan KTP-el terbanyak yaitu sebesar 97,05%.

Kepemilikan KTP-el penduduk Kabupaten Sragen tahun 2023 dapat dilihat di Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-el) Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP			KEPEMILIKAN KTP			%
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JML	
1	KALIJAMBE	21,189	20,958	42,147	20,400	20,243	40,643	96.43
2	PLUPUH	20,258	20,574	40,832	19,583	19,996	39,579	96.93
3	MASARAN	30,655	31,188	61,843	29,570	30,247	59,817	96.72
4	KEDAWUNG	26,077	26,664	52,741	25,234	25,872	51,106	96.90
5	SAMBIREJO	16,207	16,555	32,762	15,689	16,108	31,797	97.05
6	GONDANG	18,681	19,274	37,955	18,043	18,709	36,752	96.83
7	SAMBUNGMACA	19,512	19,973	39,485	18,855	19,426	38,281	96.95
8	NGRAMPAL	16,783	17,467	34,250	16,216	17,017	33,233	97.03
9	KARANGMALANG	27,906	29,094	57,000	26,988	28,256	55,244	96.92
10	SRAGEN	27,345	28,810	56,155	26,400	27,906	54,306	96.71
11	SIDOHARJO	23,040	23,688	46,728	22,346	22,996	45,342	97.03
12	TANON	23,375	23,972	47,347	22,554	23,260	45,814	96.76
13	GEMOLONG	20,333	20,979	41,312	19,592	20,305	39,897	96.57
14	MIRI	14,604	14,898	29,502	14,041	14,352	28,393	96.24
15	SUMBERLAWAN	19,570	20,256	39,826	18,861	19,564	38,425	96.48
16	MONDOKAN	15,726	15,749	31,475	15,133	15,257	30,390	96.55
17	SUKODONO	13,418	13,952	27,370	12,941	13,523	26,464	96.69
18	GESI	9,104	9,496	18,600	8,788	9,229	18,017	96.87
19	TANGEN	11,747	11,753	23,500	11,333	11,391	22,724	96.70
20	JENAR	11,867	12,073	23,940	11,419	11,675	23,094	96.47
TOTAL		**387,397**	**397,373**	**784,770**	**373,986**	**385,332**	**759,318**	**96.76**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 3, diolah

C. Kepemilikan Akta

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta terebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak tercatat, maka dalam akta kelahiran hanya dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Kepemilikan Akte kelahiran ini dibagi beberapa rentang umur yaitu umur 0-5 tahun, 0-18 tahun, dan keseluruhan. Kepemilikan Akte Kelahiran dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Tabel 4. 3 Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Sragen
Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			KEPEMILIKAN AKTE			PROSENTASE %		
	USIA 0-5 TAHUN	USIA 0-18 TAHUN	KESELURUHAN	USIA 0-5 TAHUN	USIA 0-18 TAHUN	KESELURUHAN	USIA 0-5 TAHUN	USIA 0-18 TAHUN	KESELURUHAN
KALIJAMBE	4,734	15,248	55,726	4,712	15,095	30,433	99.54%	99.00%	54.61%
PLUPUH	4,427	13,994	53,368	4,349	13,621	27,385	98.24%	97.33%	51.31%
MASARAN	6,741	22,279	81,561	6,625	21,714	44,310	98.28%	97.46%	54.33%
KEDAWUNG	5,239	17,944	68,559	5,218	17,724	37,659	99.60%	98.77%	54.93%
SAMBIREJO	3,152	10,688	42,180	3,146	10,538	22,868	99.81%	98.60%	54.22%
GONDANG	3,591	12,364	48,811	3,589	12,260	26,802	99.94%	99.16%	54.91%
SAMBUNGMACAN	3,645	12,488	50,444	3,630	12,250	26,712	99.59%	98.09%	52.95%
NGRAMPAL	3,155	11,052	44,016	3,152	10,952	24,312	99.90%	99.10%	55.23%
KARANGMALANG	5,428	19,167	73,838	5,414	18,985	42,821	99.74%	99.05%	57.99%
SRAGEN	5,167	19,112	72,812	5,158	18,932	44,399	99.83%	99.06%	60.98%
SIDOHARJO	4,401	14,807	59,716	4,394	14,671	33,942	99.84%	99.08%	56.84%
TANON	4,624	15,562	61,155	4,607	15,372	34,075	99.63%	98.78%	55.72%
GEMOLONG	4,405	14,486	54,153	4,395	14,308	28,895	99.77%	98.77%	53.36%
MIRI	3,003	10,093	38,431	2,971	9,916	20,049	98.93%	98.25%	52.17%
SUMBERLAWANG	3,917	13,497	51,733	3,897	13,325	27,848	99.49%	98.73%	53.83%
MONDOKAN	3,622	11,289	41,512	3,614	11,220	23,263	99.78%	99.39%	56.04%
SUKODONO	2,613	8,598	34,937	2,603	8,480	18,129	99.62%	98.63%	51.89%
GESI	1,724	5,853	23,799	1,720	5,805	13,682	99.77%	99.18%	57.49%
TANGEN	2,305	7,575	30,243	2,298	7,507	16,103	99.70%	99.10%	53.25%
JENAR	2,331	7,668	30,690	2,320	7,594	16,521	99.53%	99.03%	53.83%
	78,224	**263,764**	**1,017,684**	**77,812**	**260,269**	**560,208**	**99.47%**	**98.67%**	**55.05%**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 3, diolah

Dilihat dari Tabel 4.3 menunjukkan kepemilikan Akte Kelahiran penduduk Kabupaten Sragen rentang umur 0-5 tahun sebesar 99,47% dan umur 0-18

tahun sebesar 98,67% yang menandakan bahwa semakin sadar penduduk untuk melaporkan peristiwa kelahirannya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam bentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Pada tabel 4.4 kepemilikan akta perkawinan di Kabupaten Sragen tahun 2023 adalah sebanyak 66, 45% atau sebanyak 342.418 jiwa.

Tabel 4. 4 Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH		PROSENTASE KEPEMILIKAN AKTA
		STATUS KAWIN	KEPEMILIKAN AKTA KAWIN	
1	KALIJAMBE	28,117	16,669	59.28%
2	PLUPUH	27,765	20,399	73.47%
3	MASARAN	41,255	21,699	52.60%
4	KEDAWUNG	35,138	22,809	64.91%
5	SAMBIREJO	21,696	14,021	64.62%
6	GONDANG	24,202	16,569	68.46%
7	SAMBUNGMACAN	25,108	16,657	66.34%
8	NGRAMPAL	21,887	14,201	64.88%
9	KARANGMALANG	36,686	24,632	67.14%
10	SRAGEN	34,052	21,779	63.96%
11	SIDOHARJO	30,688	19,598	63.86%
12	TANON	30,872	22,335	72.35%
13	GEMOLONG	26,846	19,634	73.14%
14	MIRI	19,849	16,400	82.62%
15	SUMBERLAWANG	26,772	19,703	73.60%
16	MONDOKAN	21,859	18,038	82.52%
17	SUKODONO	18,066	12,129	67.14%
18	GESI	12,415	7,516	60.54%
19	TANGEN	15,903	8,965	56.37%
20	JENAR	16,161	8,665	53.62%
TOTAL		**515,337**	**342,418**	**66.45%**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

Proporsi kepemilikan akte perkawinan terhadap penduduk yang berstatus kawin di Kabupaten Sragen adalah 66,45% atau 342.418 jiwa, masih

rendahnya persentase tersebut dikarenakan penduduk banyak yang tidak memperbaharui Kartu Keluarga. Pembaharuan Kartu Keluarga sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 109 Tahun 2019 di kolom Kartu Keluarga ada tambahan kolom tanggal pernikahan sehingga penduduk harus membawa fotocopy surat nikah/akta nikah atau akta perkawinan.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel 4. 5 Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH			PROSENTASE
		STATUS CERAI HIDUP	MEMILIKI AKTA CERAI HIDUP	BELUM MEMILIKI AKTA CERAI HIDUP	
1	KALIJAMBE	1,011	735	276	72.70%
2	PLUPUH	906	568	338	62.69%
3	MASARAN	1,466	1,128	338	76.94%
4	KEDAWUNG	1,646	1,024	622	62.21%
5	SAMBIREJO	1,008	542	466	53.77%
6	GONDANG	1,423	1,149	274	80.74%
7	SAMBUNGMACAN	1,351	1,009	342	74.69%
8	NGRAMPAL	1,408	1,018	390	72.30%
9	KARANGMALANG	1,970	1,521	449	77.21%
10	SRAGEN	2,210	1,352	858	61.18%
11	SIDOHARJO	1,358	1,038	320	76.44%
12	TANON	1,415	1,021	394	72.16%
13	GEMOLONG	1,057	687	370	65.00%
14	MIRI	670	466	204	69.55%
15	SUMBERLAWANG	924	693	231	75.00%
16	MONDOKAN	963	750	213	77.88%
17	SUKODONO	878	596	282	67.88%
18	GESI	616	452	164	73.38%
19	TANGEN	773	478	295	61.84%
20	JENAR	726	499	227	68.73%
TOTAL		**23,779**	**16,726**	**7,053**	**70.34%**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 seme ster 2, diolah

Tabel 4.5 menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian di Kabupaten Sragen. Terlihat bahwa 23.779 orang yang cerai hidup yang memiliki akta cerai 16.726 orang dan 7.053 orang tidak memiliki akta cerai. Besarnya penduduk cerai hidup yang tidak

memiliki akta perceraian diduga penduduk berstatus cerai hidup ini tidak mencatatkan perceraiannya.

Hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Sragen dalam merencanakan suatu program kegiatan seperti penyuluhan akan pentingnya akta perceraian. Kurang pahamnya penduduk terhadap pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan diduga karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Akta Kematian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarganya berkaitan dengan penduduk yang berstatus meninggal. Tabel 4.6 menggambarkan jumlah penduduk berstatus meninggal yang memiliki akta Kematian di Kabupaten Sragen.

Tabel 4. 6 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Sragen
Tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KAB. SRAGEN	50,729	40,284	91,013

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2023 semester 2, diolah

5. Kepemilikan Akta Pengakuan, Pengesahan, dan Pengangkatan Anak serta Peristiwa Penting Lainnya.

Selain peristiwa kependudukan dan pencatatan sipil kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian ada juga pengakuan, pengesahan dan pengangkatan anak. Namun peristiwa ini nyaris sangat kecil sekali. Di tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Kepemilikan Akta Pengakuan Anak, Pengesahan Anak, Pengangkatan Anak dan Perubahan Nama Kabupaten Sragen Tahun 2023

NO	NAMA PERISTIWA	JUMLAH
1	PENGAKUAN ANAK	4
2	PENGESAHAN ANAK	28
3	PENGANGKATAN ANAK	11
4	PERUBAHAN NAMA	32
TOTAL		75

Sumber: Data Integrasi SIAK Pelayanan Tahun 2023

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat peristiwa pengakuan anak sebanyak 4 akta, peristiwa pengesahan anak sebanyak 28 akta, perubahan nama sebanyak 32 peristiwa, dan peristiwa pengangkatan anak sebanyak 11 akta.

BAB V KESIMPULAN

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sragen tahun 2023 disusun agar dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta tentang perkembangan kependudukan Kabupaten Sragen. Pemanfaatan data kependudukan semakin luas di semua sektor pelayanan publik mulai dari kesehatan, perbankan, asuransi dan lains sebagainya.

Data perkembangan kependudukan akan memberikan secara jelas tentang perkembangan pembangunan di Kabupaten Sragen tahun 2023. Perkembangan pembangunan tidak hanya terlihat dari pembangunan fisik melainkan juga pembangunan sumber daya manusia.

Profil perkembangan kependudukan Kabupaten Sragen menggambarkan masalah kependudukan yang dihadapi daerah berdasarkan telaahan dan analisis untuk dapat dipergunakan sebagai rekomendasi menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan di Kabupaten Sragen.

Penyajian data kependudukan yang akurat sangat tergantung pada keakuratan data yang diberikan oleh masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukannya dimana data yang tidak valid maka akan menghasilkan data yang tidak bisa digunakan oleh lembaga pengguna.

Buku profil ini menyajikan data kependudukan Kabupaten Sragen berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 tahun 2023 yang telah diolah serta data pendukung dari lintas sektor.

Dalam Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini, kami yakin masih terdapat berbagai kekurangan namun kami berharap hal tersebut tidak mengurangi arti penting dalam pemanfaatan buku profil perkembangan kependudukan ini kedepannya.

Oleh karena itu, kritik dan saran serta masukan tetap kami butuhkan demi kesempurnaan penyajian buku ini kedepannya, dan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu penyelesaian Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023.

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SRAGEN